



SALINAN

BUPATI BANDUNG
PROVINSI JAWA BARAT
PERATURAN BUPATI BANDUNG

NOMOR 116 TAHUN 2025

TENTANG
PERUBAHAN RENCANA KERJA DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN
PENYELAMATAN
KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BANDUNG,

Menimbang : bahwa untuk menindaklanjuti ketentuan Pasal 367 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Daerah Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Perubahan Rencana Kerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2025;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
4. Undang-Undang Nomor 103 Tahun 2024 tentang Kabupaten Bandung Di Provinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 289, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7040);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 73 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6206);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);

11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan dan Penganggaran Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 4 Tahun 2014 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Nomor 4);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 9 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045 (Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2024 Nomor 9)
17. Peraturan Bupati Kabupaten Bandung Nomor 23 Tahun 2024 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bandung Nomor 121 Tahun 2022 Tentang Rencana Strategis Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bandung tahun 2021-2026 (lembaran Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2024 nomor 23);
18. Peraturan Bupati Bandung Nomor 93 Tahun 2025 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2025 (Berita Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2025 Nomor 93);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PERUBAHAN RENCANA KERJA DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2025

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan :

1. Daerah Kabupaten yang selanjutnya disebut Daerah adalah Kabupaten Bandung.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan unsur pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Bandung.
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah.
5. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan DPRD dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
6. Kecamatan atau yang disebut dengan nama lain adalah bagian wilayah dari Daerah yang dipimpin oleh Camat.
7. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan Daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
8. Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara yang selanjutnya disingkat PPAS adalah program prioritas dan batas maksimal anggaran yang diberikan kepada Perangkat Daerah untuk setiap program dan kegiatan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran PD.
9. Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renstra PD adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
10. Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat RKPD adalah dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
11. Rencana Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renja PD adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahunan.

12. Rencana Kerja dan Anggaran Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat RKA PD adalah dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi program, kegiatan dan sub kegiatan suatu PD, serta pagu anggaran sementara yang didasarkan atas Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan PPAS APBD.
13. Tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) tahunan.
14. Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan daerah atau Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) program PD.
15. Program adalah penjabaran kebijakan Perangkat Daerah dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil terukur sesuai dengan tugas dan fungsi PD.
16. Kegiatan adalah serangkaian aktivitas pembangunan yang dihasilkan oleh Perangkat Daerah untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam rangka mencapai hasil (*outcome*) suatu program.
17. Sub Kegiatan adalah bentuk aktivitas dan layanan dari kegiatan dalam pelaksanaan kewenangan daerah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

BAB II PERUBAHAN RENJA PD

Pasal 2

Perubahan Renja PD adalah Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah yang memuat penjabaran dari Perubahan RKPD Tahun 2025 dan berpedoman pada Rancangan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029.

Pasal 3

Dokumen Perubahan Renja PD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 sekurang-kurangnya memuat :

- a. Latar belakang dan Dasar Hukum;
- b. Hasil evaluasi Renja PD tahun lalu;
- c. Tujuan dan sasaran Perangkat Daerah;
- d. Rencana kerja dan pendanaan Perangkat Daerah;
- e. Penutup; dan

- f. Lampiran program/ kegiatan/ sub kegiatan berdasarkan tugas dan fungsi Perangkat Daerah.

Pasal 4

- (1) Perubahan Renja PD dilaksanakan untuk melakukan penyesuaian berdasarkan Perubahan RKPD Tahun 2025.
- (2) Perubahan Renja PD Tahun 2025 dilaksanakan untuk :
 - a. Penyesuaian target kinerja, pagu indikatif, lokasi dan kelompok sasaran program/kegiatan/sub kegiatan;
 - b. Laporan pengendalian terhadap pelaksanaan Renstra PD tahun berkenaan; dan
 - c. Menjaga konsistensi target capaian indikator kinerja Perangkat Daerah, dengan melakukan penyesuaian nomenklatur sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025.

Pasal 5

- (1) Perubahan Renja PD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, dijadikan salah satu dasar penyusunan perubahan rencana kerja dan anggaran (RKA) PD.
- (2) Perubahan Renja PD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, menjadi dasar penyusunan laporan evaluasi hasil Renstra PD.

BAB III

KAIDAH PELAKSANAAN DAN PELAPORAN RENJA PD

Pasal 6

Kaidah Perubahan Renja PD meliputi;

- (1) Semua ketetapan perubahan indikator kinerja dan pagu indikatif pendanaan menjadi tanggungjawab PD sesuai dengan tugas dan fungsi PD.
- (2) Target kinerja dan pagu indikatif dapat berubah menyesuaikan dengan perubahan KUA-PPAS yang telah disepakati bersama DPRD.
- (3) Perubahan target kinerja dan pagu indikatif sebagaimana ayat (2), dilengkapi dengan berita acara atau risalah rapat antara PD dengan DPRD.
- (4) Perubahan-perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan (3) dilaporkan pada saat penyampaian laporan evaluasi hasil Renja PD triwulan IV tahun berkenaan.

BAB IV PENETAPAN PERUBAHAN RENJA PD

Pasal 7

Penetapan Perubahan Renja PD Tahun 2025 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 mengacu pada :

- a. Surat Edaran Bupati Bandung tentang Penyusunan Perubahan Renja PD.
- b. penetapan Perubahan RKPD Tahun 2025; dan
- c. hasil evaluasi pelaksanaan Renja PD Triwulan I tahun berjalan.

Pasal 8

Ketentuan lebih lanjut mengenai dokumen Perubahan Renja PD Tahun 2025 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 sampai dengan Pasal 7 tercantum dalam lampiran dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB V PENGENDALIAN DAN EVALUASI

Pasal 9

- (1) Kepala PD yang membidangi perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan daerah melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan Perubahan Renja PD sesuai ketentuan perundang-undangan.
- (2) Kepala PD melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Perubahan Renja PD yang meliputi pelaksanaan program, kegiatan, sub kegiatan dan capaian kinerja yang menjadi target PD dan kebijakan perubahan Renja PD.
- (3) Kepala PD melaporkan hasil evaluasi terhadap Perubahan Renja PD periode pelaporan triwulan IV yang disampaikan kepada Bupati melalui Kepala PD yang membidangi perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan daerah untuk diverifikasi paling lambat minggu pertama bulan Januari tahun berikutnya.
- (4) Ketentuan mengenai tata cara pelaporan hasil evaluasi terhadap Perubahan Renja PD mempedomani ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB V
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 10

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan perundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Bandung.

Ditetapkan di Soreang
pada tanggal 26 Juni 2025

BUPATI BANDUNG,

ttd

MOCHAMMAD DADANG SUPRIATNA

Diundangkan di Soreang
pada tanggal 26 Juni 2025

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN BANDUNG,

ttd

CAKRA AMIYANA

BERITA DAERAH KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2025 NOMOR 116

salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BAGIAN HUKUM



YANA ROSMIANA, S.H.M.H

Pembina Tk.I

NIP. 196901011999012001

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI
BANDUNG
NOMOR 116 TAHUN 2025
TENTANG
PERUBAHAN RENCANA KERJA DINAS
PEMADAM KEBAKARAN DAN
PENYELAMATAN KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2025

PERUBAHAN RENCANA KERJA DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN
PENYELAMATAN
KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2025

Pemerintah
Kabupaten Bandung



BUPATI BANDUNG PERATURAN

PERUBAHAN
RENCANA KERJA
PERANGKAT DAERAH
TAHUN 2025



DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN
KABUPATEN BANDUNG

KATA PENGANTAR



Dalam rangka pelaksanaan proses Perencanaan Tahunan atau Rencana Kerja Perangkat Daerah guna memenuhi kebutuhan atas permasalahan yang ada dan memperhatikan Rencana Strategis Tahun 2021 – 2026, Renja ini disusun dengan memperhatikan analisis kebutuhan tahun 2025 dan Rancangan ini merupakan sebuah proses menuju perencanaan kerja yang komprehensif guna menjalankan program dan kegiatan di Dinas Pemadam kebakaran dan Penyelamatan

Tahun 2025. Bahwa Perencanaan merupakan suatu proses dinamis yang harus disesuaikan dengan sumber daya organisasi sebagai konsekuensi logis dari perubahan lingkungan organisasi, artinya guna mempertegas arah kebijakan pemerintah Dinas Pemadam kebakaran dan Penyelamatan sebagai upaya mengantisipasi kebutuhan dan upaya penyelerasan arah pembangunan daerah dalam jangka waktu lima tahunan dan rencana tahunan guna mendukung dan menjalankan Visi dan Misi kabupaten Bandung Tahun 2021 – 2026.

Semoga Rancangan Perubahan Rencana Kerja ini berguna bagi Dinas Pemadam kebakaran dan Penyelamatan dan dapat mendukung terhadap kinerja pembangunan di Kabupaten Bandung dan semoga pula apa yang direncanakan sesuai dengan realita yang ada dan mampu berkontribusi terhadap capaian target indikator Utama di Kabupaten Bandung.

KEPALA DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN
PENYELAMATAN
KABUPATEN BANDUNG

H. IMAN IRIANTO. S.Sos., M.A.P
NIP. 196905311995031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....2

BAB I PENDAHULUAN3

1. Latar Belakang.....3

2. Maksud dan Tujuan4

3. Sistematika Penulisan.....4

3.1 BAB I PENDAHULUAN5

3.2 BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PD TAHUN LALU.....5

3.3 BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN6

3.4 BAB IV PENUTUP7

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PD TAHUN LALU (2023)8

1 Analisis Kinerja Pelayanan PD8

2. Analisis dan Evaluasi Capaian Kinerja.....9

2.1 Nilai AKIP.....9

2.2 Respon time 15 menit terhadap kejadian kebakaran..... 12

2.3. Persentase jumlah aset harta benda yang terselamatkan 18

2.4 Persentase jumlah korban yang diselamatkan (kebakaran dan non kebakaran)..... 24

2.6 Jumlah relawan kebakaran yang terbentuk disetiap desa 37

2.7 Nilai Akuntabilitas Kinerja..... 40

2.8 Prosentase Asset dalam Kondisi Baik..... 43

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN 48

1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi 48

2. Jenis Pelayanan Dasar..... 48

3. Target Pencapaian SPM oleh Daerah 49

4. Tujuan dan Sasaran Renja PD..... 49

4.1 Tujuan..... 49

4.2 Sasaran Strategis..... 52

5. Program dan kegiatan..... 54

BAB IV PENUTUP..... 72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Analisis Capaian Kinerja Indikator Per Tahun Grafik Jumlah kejadian Kebakaran 2011 – 20219

Tabel 2.2 Rincian Target dan realisasi Program/Kegiatan urusan penanggulangan kebakaran pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun Anggaran 2021..... 21

Tabel 2.3 Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran di Kabupaten Bandung Tahun 2016–2021..... 24

Tabel. 2.4 Target dan Realsiasi Anggaran dan Kinerja per program dan kegiatan 27

Tabel 2.5 Rekapitulasi Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2021 31

Tabel 3.1 KETERKAITAN VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN PD dg RPJMD KAB. BDG 2021- 2026.....50

Tabel 3.2 KETERKAITAN VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KAB. BANDUNG 2021-2026 50

Tabel 3.3 Indikator Kinerja dan Depinisi Operasional 54

Tabel 3.4 Tujuan dan sasaran PD Dinas Pemadam kebakaran dan Penyelamatan..56

Tabel 3.5 Sasaran & Indikator Program Kinerja Utama PD (Revisi) 58

Tabel 3.6 Program dan kegiatan tahun 2023 43

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Proses Perencanaan Tahun 2025 Aspek strategis Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan telah dirumuskan dalam dokumen Rencana kerja tahun 2021 - 2026 sebagai penjabaran dari Rencana Strategis Dinas dengan penjabarannya disesuaikan dengan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kab. Bandung 2021- 2026.

Undang-undang RI Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana merupakan perubahan atas Undang-undang RI Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, yang memberi kesempatan dan kewenangan yang lebih luas pada daerah untuk mengatur dan menyelenggarakan urusan pemerintahan dan urusan kepentingan masyarakat menurut prakarsa dan kreatifitas sendiri. Hal ini dilakukan Pemerintah Daerah berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai kewenangan yang dimiliki dan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rencana Kerja Perangkat Daerah (PD) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kab. Bandung adalah dokumen Perencanaan Pembangunan tahunan penjabaran dari Renstra yang selama rentang waktu 5 (lima) tahun kedepan akan dijadikan pedoman dan acuan dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kab. Bandung. Hal ini memiliki konsekuensi bahwa program dan kegiatan yang termuat dalam Rencana Strategis (RENSTRA) bersifat secara lebih spesifik dan terukur dengan disertai sasaran yang akan dicapai dan indikatif untuk dapat dilaksanakan, dan mengacu pada Renstra 2021 - 2026.

2. Landasan Hukum

Rencana kerja satuan Perangkat daerah (Renja SKPD) berlandaskan undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan peremerintah Daerah Kab. Bandung yang beraikitan dengan proses perencanaan rencana kerja SKPD, dengan berdasarkan :

1. *Undang – undang Nomor 17 tahun 2003*
2. *Undang undang no 20 tahun 2004*
3. *Undang- undang nomor 06 tahun 2014*
4. *Undang – Undang No. 23 tahun 2014 tentang pemerintah Daerah*
5. *Peraturan pemerintah Nomor 8 tahun 2008 Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah*
6. *Peraturan Pemerintah no 47 tahun 2015*
7. *Peraturan Mentrie dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017Tata Cara Perencanaan, pengedalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi dan Rantangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Menengah daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah*
8. *Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 114 tahun 2019 tentang Penerapan Standar pelayanan Minimal sub Urusan kebakaran*
9. *Peraturan Menteri dalam Negeri No. 90 tahun 2019 tentang*
10. *Peraturan Daerah kabupaten Bandung No 5 tahun 2023 tentang perubahan ke tiga peraturan dan daerah no 12 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan Perangkat Daerah*
11. *Peraturan Bupati Bandung Nomor 83 tahun 2023 tentang perubahan atas peraturan no 82 tentang Kedudukan dan Fungsi Perangkat Daerah*
12. *Peraturan Bupati N0.106 Tahun 2023 nomor Tentang Tugas, Fungsi dan tata kerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bandung*
13. *Peraturan Bupati Nomor 92 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Bandung tahun 2025*
14. *Peraturan Bupati Kabupaten Bandung Nomor 23 Tahun 2024 tentang Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bandung Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2024 Nomor tanggal 25 Januar 2024*
15. *Peraturan Bupati Bandung Nomor 93 Tahun 2025 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2025 (Berita Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2025 Nomor 93);*

3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari penyusunan Perubahan Rencana Kerja perangkat daerah adalah memuat rencana kerja satuan kerja perangkat daerah yang memuat program dan kegiatan, sub kegiatan, lokasi kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran tahun 2025 agar terarah sesuai dengan Renstra, RKPD dan RPJMD P sehingga visi dan misi dapat tercapai.

4. Sistematika Penulisan

Sistematika Penyusunan RENJA Perangkat Daerah (Peraturan Menteri Dalam Negeri) Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, pengendalian dan

Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi dan Rantangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Menengah daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lampiran VI).

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Mengemukakan pengertian ringkas tentang Renja PD, proses penyusunan Renja PD, keterkaitan antara Renja PD dengan dokumen RKPD, Renstra PD, dengan Renja K/L dan Renja provinsi, serta tindaklanjutnya dengan proses penyusunan RAPBD

2. Landasan Hukum

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang SOPD/SOTK, kewenangan PD, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran PD

3. Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renja PD

4. Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renja PD, serta susunan garis besar isi dokumen

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PD TAHUN LALU

Bab ini memuat kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja PD tahun lalu (tahun n-2) dan perkiraan capaian tahun berjalan (tahun-1), mengacu pada APBD tahun berjalan yang seharusnya pada waktu penyusunan Renja PD sudah disahkan. Selanjutnya dikaitkan dengan pencapaian target Renstra PD berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja PD tahun-tahun sebelumnya.

- Review hasil evaluasi pelaksanaan Renja PD tahun lalu, dan realisasi Renstra PD mengacu pada hasil laporan kinerja tahunan PD dan/atau realisasi APBD untuk PD yang bersangkutan.
- Pokok-pokok materi yang disajikan dalam bab ini, antara lain:
 1. Realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
 2. Realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
 3. Realisasi program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
 4. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/kegiatan;
 5. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra PD; dan
 6. Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk

mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

- Bahan penulisan yang perlu disajikan dalam BAB II ini, mengacu hasil kerja dibagian review hasil evaluasi pelaksanaan Renja PD tahun lalu dan pencapaian kinerja Renstra PD. Tabel yang perlu disajikan yang disesuaikan dengan PD masing-masing, dengan format tabel

Analisis Kinerja Pelayanan PD

Berisikan kajian terhadap capaian kinerja pelayanan PD berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam SPM, maupun terhadap IKK sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008, dan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007.

Jenis indikator yang dikaji, disesuaikan dengan tugas dan fungsi masing-masing PD, serta ketentuan peraturan perundang - undangan yang terkait dengan kinerja pelayanan.

Jika PD yang bersangkutan belum mempunyai tolok ukur dan indikator kinerja yang akan diuji, maka setiap PD perlu terlebih dahulu menjelaskan apa dan bagaimana cara menentukan tolok ukur kinerja dan indikator kinerja pelayanan masing-masing sesuai tugas pokok dan fungsi, serta norma dan standar pelayanan PD yang bersangkutan.

Pada pembahasan sub bab ini perlu disajikan tabel analisis pencapaian kinerja pelayanan PD. Analisis kinerja pelayanan PD, yang disesuaikan menurut PD masing-masing, dengan format

Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Dalam bagian ini diuraikan hasil kajian terhadap program/kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan provinsi, LSM, asosiasi-asosiasi, perguruan tinggi maupun dari PD kabupaten/kota yang langsung ditujukan kepada PD Provinsi maupun berdasarkan hasil pengumpulan informasi PD provinsi dari penelitian lapangan dan pengamatan pelaksanaan musrenbang kabupaten/kota (bila sudah dilakukan).

Deskripsi yang perlu disajikan dalam subbab ini, antara lain:

1. Penjelasan tentang proses bagaimana usulan program/kegiatan usulan pemangku kepentingan tersebut diperoleh;
2. Penjelasan kesesuaian usulan tersebut dikaitkan dengan isu-isu penting penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi PD

BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi

Telaahan terhadap kebijakan nasional dan sebagaimana dimaksud, yaitu penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi PD.

2. Program dan Kegiatan

Berisikan penjelasan mengenai:

- a) Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan. Misal:
 - Pencapaian visi dan misi kepala daerah,
 - Pencapaian MDGs,
 - Pengentasan kemiskinan,
 - Pencapaian SPM,
 - Pendayagunaan potensi ekonomi daerah,
 - Pengembangan daerah terisolir,
 - Dsb.
- b) Uraian garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan, antara lain meliputi:
 - Jumlah program dan jumlah kegiatan.
 - Sifat penyebaran lokasi program dan kegiatan (apa saja yang tersebar ke berbagai kawasan dan apa saja yang terfokus pada kawasan atau kelompok masyarakat tertentu).
 - Total kebutuhan dana/pagu indikatif yang dirinci menurut sumber pendanaannya.
- c) Penjelasan jika rumusan program dan kegiatan tidak sesuai dengan rancangan awal RKPD, baik jenis program/kegiatan, pagu indikatif, maupun kombinasi keduanya.

BAB IV PENUTUP

Berisikan uraian penutup, berupa:

- a. Catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan.
- b. Kaidah-kaidah pelaksanaan.
- c. Rencana tindak lanjut.

Pada bagian lembar terakhir dicantumkan tempat dan tanggal dokumen, nama SKPD dan nama dan tanda tangan kepala SKPD, serta cap pemerintah daerah.

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PD TAHUN LALU (2023)

ahun 2025 merupakan tahun Ke Empat dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran Renstra Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bandung Tahun 2021 - 2026 yang disusun setelah RPJMD ditetapkan, dan juga mengacu pada RPJMD 2025-2029 dengan pergantian kepala daerah terpilih yang tentunya dengan visi yang baru, secara umum pencapaian sasaran melalui indikator-indikator sasaran menunjukkan keberhasilan untuk mewujudkan misi serta dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bandung Tahun 2025 merupakan tonggak awal untuk menentukan sasaran tujuan dan target, serta Indikator Kinerja Utama program kegiatan dan sub kegiatan sesuai permedari 90.

Sesuai Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka kategori capaian indikator kinerja dibagi dalam kategori pencapaian sesuai target sebesar 100%, melampaui / melebihi target >100% dan tidak mencapai target <100%.

Hasil pengukuran terhadap indikator kinerja sasaran pada masing-masing misi berdasarkan capaian pada tahun 2024 dan capaian berdasarkan target akhir Renstra tahun 2025-2029 sebagai berikut :

1. Analisis Kinerja Pelayanan PD

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bandung Tahun 2023 dalam melaksanakan Misi 3 Bupati Bandung Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.

Tahun Anggaran 2023 Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan telah menetapkan 3 (tiga) sasaran strategis yang akan dicapai. sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan Delapan indikator kinerja dinas dan satu Indikator utama (IKU) dinas. Yang dituangkan dalam Perjanjian kinerja 2023 sebagai Realisasi pada akhir tahun 2023 menunjukkan bahwa keseluruhan sasaran yang ada dapat dicapai dengan baik. Pengukuran capaian dan evaluasi kinerja kegiatan Dinas kebakaran 2023 adalah sebagai berikut :

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) tahun 2024 merupakan laporan tahun ke tiga dari dokumen RPJMD/Renstra 2021-2026 pada masa jabatan Kepala Daerah periode 2021- 2026. Dalam rangka menjalankan Visi Misi Bupati Bandung yang perlu diukur tingkat capaian target indikator yang telah ditetapkan dalam RPJMD, Renstra dan RKPD/Renja perangkat daerah tahun 2024.

A. Capaian Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Tahun 2024

Tahun Anggaran 2024 Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan telah menetapkan 3 (tiga) sasaran strategis yang akan dicapai. sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 8 (delapan) indikator kinerja dinas dan 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU) dinas. Yang dituangkan dalam Perjanjian kinerja 2024 sebagai Realisasi pada akhir tahun 2024 menunjukkan bahwa keseluruhan sasaran yang ada dapat dicapai dengan **baik**. Pengukuran capaian dan evaluasi kinerja kegiatan Dinas kebakaran 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Analisis Capaian Kinerja Indikator Per Tahun 2024 Disdamkar

Tujuan PD	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2023			2024		
			Target	realisasi	capaian	Target	realisasi	Capaian
Terwujudnya pembangunan berbasis resiko bencana melalui perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi terhadap data, informasi dan program pencegahan, penanggulangan, penyelamatan kebakaran dan penyelamtn non kebakaran	Meningkatnya Pelayanan pemadaman kebakaran & penyelamatan korban jiwa /aset harta benda akibat kejadian kebakaran	1.1. Respon time 15 menit terhadap kejadian kebakaran	85%	87,25%	102,65 %	90%	82,69%	91,88%
		1.2.Persentase jumlah aset harta benda yang terselamatkan	87%	80,39%	92,40%	87%	73,27%	84,21%
		1.3 Persentase jumlah korban yang diselamatkan (kebakaran dan non kebakaran)	95%	99,98, %	105,24 %	98%	99,93, %	101,97%
	Meningkat nya Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Bahaya kebakaran	2.1. Persentase jumlah gedung/bangunan yang terproteksi dari kebakaran	35%	35 %	100 %	40%	40 %	100 %
		2.2. Jumlah relawan kebakaran yang terbentuk disetiap desa	27 Desa (335 Redkar)	27 Desa (335 Redkar)	100%	24 desa	24 Desa (325 Redkar)	100%
Meningkatnya Akuntabilitas pemerintah	Meningkatnya kualitas e-government melalui peningkatan kualitas kinerja aparatur, tatakelola pemerintahan, dan penyelenggaraan pelayanan publik	Nilai Akuntabilitas Kinerja	80 (BB)	80,70 (A)	100,88 %	81	81,25 (A)	100,88%
		Prosentase Asset dalam Kondisi Baik	96%	96%	100%	97%	96%	100%
		Nilai Rata-Rata SKP	96,00%	96,00%	100%	96,00%	96,00%	100%

Sumber :Data dari movev Disdamkar 2024

2. Analisis dan Evaluasi Capaian Kinerja

Analisa Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan dalam Analisa capaian Kinerja indikator sasaran Dinas Pemadam Kebakaran dan Peyelamatan tahun 2024 terhadap target yang telah ditetapkan dan perbandingan dengan tahun 2023 serta disandingan dengan target akhir renstra tahun 2026 sebagai berikut:

2.1 Nilai AKIP

Realisasi Target Akip tahun 2024 Disdmakar yaitu 81,25 Point (A) dari target 81 point (A) dengan capaian 100,31%.

Capaian Nilai Realisasi Nilai Akip Tahun 2024			
No.	Target	Realisasi	Capaian
1.	81,00 Poin (A)	81,25 Poin(A)	100,31%

A.1. Perbandingan Target kinerja dan Realisasi Tahun 2024



Capaian rialisasi Nilai Sakip tahun 2024 melampaui target yang ditetapkan sebesar 100, 31% yaitu dari target 81 poin (A) terealisasi 81,25 point (A) dan meningkat dari capaian tahun 2023 target 80 Point realisasi 80, 70 point atau capaian 100, 88 %, Dengan Analisis capaian

Nilai AKIP tahun 2024 berdasasrkan LHP inspektorat No. 700/298/Inspektorat tanggal 27 Juni 2024 mendapai nilai 81,25 (A) dengan rinci dalam 4 tahap evaluasi hasil penialan Tim Inspektorat sebagai berikut ; yaitu 1). *Evaluasi atas Perencanaan Kinerja Memperoleh nilai 27 (90%),* 2). *Evaluasi atas pengukuran Kinerja memperoleh nilai 24,60 (82%),* 3). *Evaluasi atas Pelaporan Kinerja dengan nilai 11, 40 (76%)* dan 4). *Evaluasi atas evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dengan nilai 18,25 (73%)*

1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Realisasi SAKIP Tahun 2024			
No.	Target	Realisasi	Capaian
1.	81,00 Poin	81,25 Poin	100,31%

Capaian rialisasi Nilai Sakip tahun 2024 melampaui target yang ditetapkan sebesar 100,31% yaitu dari target 81 poin (A) terealisasi 81,25 point (A)

2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 ini dengan tahun lalu Beberapa tahun terakhir (2022 dan 2023) mengalami ternd posistip bagi peningkatan akuntabilitas Kinerja Didan pemadam kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Bandung

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir				
No.	Realisasi Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	Capaian Tahun 2023	Capaian Tahun 2022
1.	81,25 Poin	100,31%	100,88%	100,56%

A.2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja tahun 2024 dan tahun sebelumnya



3) Membandingkan realisasi kinerja Sakip sampai dengan tahun 2024 ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

A.3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir pada RENSTRA



Untuk nilai sakip ditargetkan di masa akhir Renstra tahun 2026 sebesar 83 Point (AA), maka capaian nya baru mencapai 97,23 %

artinya untuk tahun 2024, 2025, dan 2026 Optimis target Sakip yang ditepakan dalam rentra akan tercapai. Dengan dasar data capaian relaisasi capain kinerja sebagaimana dalam data berikut

Perbandingan Realisasi Nilai Realisasi Sakip Tahun 2024 dengan Renstra			
No.	Target	Realisasi	Target Standar Renstra
1.	81,00 Poin	81,25 Poin	83. Poin

Pola trend terus meningkat dengan melaksanakan Tindakanjut atas penilaian dalam LHE inspektorat itu sebagai pendoman untuk meningkatkan nilai sakip sesuai target

4). Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)

• A.4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

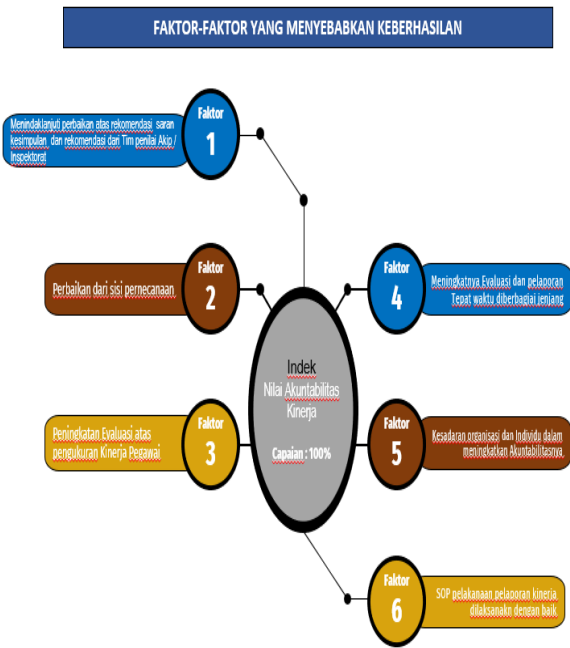


Capaian nilai Sakip Disdamkar jika di bandingkan dengan Target Standar Nasional, maka Kinerja Disdamkar kabupaten bandung Diatas Capaian Standar nasional, rata2 nilai AKIP kab/kota di Prov Jabar 2024 69.83 DAN rata2 nilai

AKIP Kab Bdg 2024 77.05

Perbandingan Realisasi Nilai Realisasi Sakip Tahun 2024 dengan Standar Nasional			
No.	Target	Realisasi	Target Standar Nasional
1.	81,00 Poin	81,25 Poin	69,83 Poin

5). Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan



Peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan Penyebab Keberhasilan peningkatan nilai Akip, yaitu Perbaikan atas rekomendasi menindaklanjuti saran dan rekomendasi dari Tim penilai Akip / Inspektorat, serta melakukan inovasi dan peningkatan motivasi untuk perbaikan capaian Kinerja, dan melaksanakan sesuai dengan

ketentuan / SOP yang berlaku

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya



Dalam Pelaksanaan Program, kegiatan dan sub kegiatan efektifitas dan penggunaan anggaran di optimalkan untuk pemenuhan Inidikator kinerja Utama, yaitu pada program Penunjang urusan pemerintah Daerah kabupaten/ Kota dengan pagu anggran Rp. 18.213.241.782 dengan realisasi Rp. 16.189.472.878 (88,89%)

untuk Urusan Penunjang ini terdistribusi di 5 kegiatan 18 Sub kegiatan

1. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja



Dalam Pelaksanaan Program, kegiatan dan sub kegiatan efektifitas dan penggunaan anggaran di optimalkan untuk pemenuhan Inidikator Ikenrja Utama, yaitu Realisasi Nilai Realisasi Sakip Tahun 2024 yang mendapat nilai

Poin 81,25 (A) dengan optimaslisasi perencanaan, Pengukuran kinerja, evaluasi dan Tindak lanjut hasil evaluasi / perbaikan terus menerus dalam mewujudkan akunatbilas kinerja di lingkungan disdamkar

1) Analisis Capaian Kinerja per-Indikator sasaran Tujuan Per Tahun 2024

2.2 Respon time 15 menit terhadap kejadian kebakaran

Target Respon time 15 menit terhadap kejadian kebakaran tahun 2024 yaitu 90,00 % dengan realisasi 82,69 % dengan capaian 91,87%. Dasar perhitungan tersebut berdasarkan dan perhtungan atas dasar Definisi Operasional dari indicator Respon time terhadap kejadian kebakaran adalah Waktu tanggap 15 menit dari penerima laporan kejadian kebakaran dan penyelamatan dari masyarakat oleh petugas damkar sampai dengan dilokasi kejadian, tahun 2024 mencapai 65,27 %, ini dibawah target Renstra 2021-2026 dan RKPD 2024 Indikator Respon time ditargetkan 90 % dan relasiasi mencapai 65, 37 % di hitung dari jumlah kejadian tahun 2024 yang dilaksnakan oleh anggota pemadam sebanyak 436 kejadian dan 285 kejadian sesuai respon time sampai 15 menit dan sisanya 151 Kejadian diatas 15 Menit, sedangkan

capaian Respon time oleh Relawan Kebakaran yang dibentuk damkar dari 5 kejadian yang di respon oleh relawan di 5 lokasi seluruhnya mencapai waktu kurang dari 15 menit sehingga capain respon timnya 100 %,,. Jadi Total capaian respon time rata di tahun 2024 berdasarkan perhitungan Permendagri 114 tentang penersapan SPM sub urusan kebakaran respon time oleh Pemadam (65,27%) ditambah Capaian oleh redkar 100% makar rata-rata respon time yang dicapai tahun 2024 mencapai 82,69%..

Capaian Nilai Realisasi Capaian Respon Time Tahun 2024			
No.	Target	Realisasi	Capaian
1.	90,00 %	82,69 %	91,87%

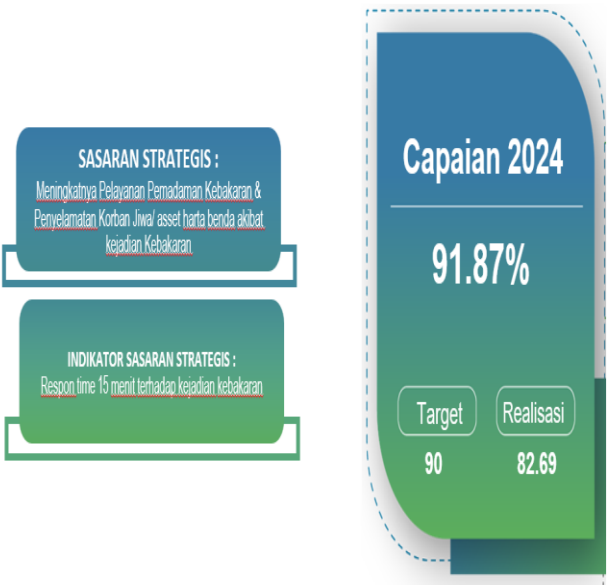
Analisis capaian Presentase Respon Time Pelayanan Penanggulangan, Pemadaman dan Penyelamatan Bahaya Kebakaran dan Pencegahan Kebakaran sebagai berikut: Target tahun 2024 yaitu 90,00 % dengan realisasi 82,69 % dengan capaian 91,87%. Di bandingkan capaian dengan tahun 2023 sebesar 102,11 % dari target tahun 2023 sebesar 85% dan terealisasi 87,25 % ada penurunan di karena kejadian kebakaran di tahun 2024 untuk menghitung / mendata telah menggunakan Aplikasi Apar yang lebih akurat dan akuntabel perhitungannya / input datanya. Sedang kan data data tahun sebelumnya masih menggunakan system manual yang rentan kesalahan., selain itu hal ini terjadi dipangauri oleh Sapras, SDM yang belum Optimal

1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Realisasi Respon time 15 menit terhadap kejadian kebakaran Tahun 2024			
No.	Target	Realisasi	Capaian
1.	90,00 %	82,69 %	91.87%

Capaian respon time tahun 2024 berdasarkan perhitungan Permendagri 114 tentang penersapan SPM sub urusan kebakaran respon time oleh Pemadam (65,27%) ditambah Capaian

' A.1. Perbandingan Target kinerja dan Realisasi Tahun 2024



oleh redkar 100% maka 65,27% sehingga capaian rata rata sebesar 82,69%.. dengan penjelasan 'Tingkat respon time per Desember 2024 sebesar 82,69 % yaitu yang di capai oleh Petugas Pemdam sebesar 65,37 % dari 436 kejadian waktu yang ditempuh maksimal 15 menit sebanyak 285 Kejadian, sisanya 151 Kejadian masih diatas 15 menit, dan Oleh Redkar 100% yaitu dari 5 kejadian kebakaran yang ditangani oleh redkar seluruhnya dicapai dalam waktu kurang 15 Menit

2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir				
No.	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2024	Capaian Tahun 2023	Capaian Tahun 2022
1.	82,69 %	91,87%	102,65%	108.11%

Resliasasi capaian kinerja respontime tahun 2024 sebesar 82,69 % artinya capaian 91,87% yang tidak sesuai target 100,%, dan trend capaian dibandingkan dari tahun 2022, 2023 ternd

• A.2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja tahun 2024 dan tahun sebelumnya



capaiannya menurun, hal ini di disebabkan banyak factor yang diluar control disdmakar karena kejadian kebakaran distiap waktu tidak bisa di prediksi, dan pemenuhan sapras, SDM tidak seimbang dengan pertumbuhan dan perkembangan Wilayah yang semakin komplek.

3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasiTarget

Capaian Respon time 15 Menit dalam akhir renstra dan RPJMD tahun 2026 adalah 100%, dengan melihat data capaian tahun 2024 ini sebesar 82,69 % artinya Optimis target renstra akan terpenuhi walaupun ada penurunan dengan syarat apa yang telah direncanakan dapat terlaksana

• A.3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir pada RENSTRA



dan tidak ada hambatan, baik dalam pengganggran maupun dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang sudah ditetapkan, serat akan melakukan inovasi sesuai dengan kebutuhan dilapangan.

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir				
No.	Realisasi Tahun 2024	Target Tahun 2024	Target Tahun 2023	Target Tahun 2022
1.	82,69 %	90,00 %	85,00 %	80%

Target capaian Respon time dalam akhir renstra dan RPJMD tahun 2026 adalah 100%, maka capaian tahun 2024 ini sebesar 82,69 % artinya Optimis target renstra akan terpenuhi jika apa yang telah direncanakan dapat terlaksnana dan tidak ada hambatan.

4) Membandingkan realisasi kinerja tahun in dengan standar nasional (jika ada)

Perbandingan Realisasi Nilai Realisasi Capaian reesptime Tahun 2023 dengan Standar Nasional			
No.	Target	Realisasi	Target Standar Nasional
1.	90,00 %	82,69 %	N/a

Untuk standar nasional bahwa respontime penangann kebakaran ini merupakan target spm yang targetnya wajib 100 %.

• A.4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional



5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Penyebab kebarhasilan atau peningkatan capaian ini disebabkan oleh optimalisasi perneencanaan , pelaksanaan kegiatan yang matang dan kesiapsiagaan 24 jam seluruh jajaran



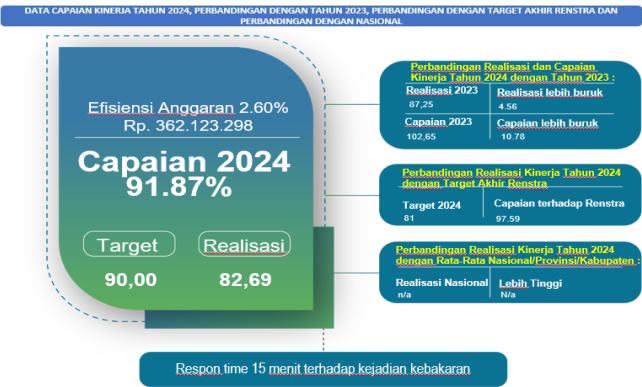
Disdamkar melaksanakan SOP, salah satu faktor penghambat adalah keterbatasan sapras dan SDM serta anggaran untuk optimalisasi pelayanan serta telatnya masyarakat melaporkan kejadian kebakaran



No.	Permasalahan	Solusi
1.	Kejadian kebakaran diwilayah pemukiman cukup tinggi, sedangkan sebaran posko kebakaran di wilayah kab. Bandung belum merata bariu ada 9 pos;	Meningkatkan pemberdayaan masyarakat melsui sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pencegahan dan pengendalian kebakaran, serat membntuk relawana kebakaran di setiap desa
2.	Masih terdapat kendala dalam pengadaan sarana dan prasarana (Pembanguna Pos damkar yang tidak terlaksana karena lahan nya belum clear), Pengadaan unit pemadam kebakaran masih kurang dan sebagian besar kendaraan pemadam sudah tua sehingga kinerja secara teknis tidak optimal dan sering Rusak;	Melakukan optimasilasi dan inovasi dalam Kerjasama penggulangan penangan kebakaran dengan wilayah kabupaten kota perbatasan, dan optimsliasi kerjasam dengan Dunia usaha / I dutri yang mempunyai sapras /untuk penggulangan kebakaran dioptimalisasi untuk penangan di lingkungan wilayah kerja dunia usaha tersebut (Kerhsama Denga PT kahatek, Pt Sunson DII).
3.	Kecenderungan peningkatan frekwensi kebakaran baik kwantitas maupun kwalitasnya hamper di 31 Kecamatan .	Diupayakan peningkatan kesiapsiagaan pengendalian dan pencegahan bahaya kebakaran kepada seluruh lapisan masyarakat selama 24 jam
4.	Masih rendahnya masyarakat dalam melapor atas kejadian kebakaranke Pos damkar serta tingkat pencegahan kebakaran dan proteksi kebakaran banguna Gedung masih rendah	Melakukan sosialisasi kesadaran masyarakat tentang pencegahan kebakaran dan proteksi kebakaran secara berkala. Dan membentuk relawan kebakaran /Redkar dalam bentuk SKKL (sistem Ketahan Kebakaran lingkungan) disetiap desa

Tingkat keberhasilan ini mengoptimalkan kondisi yang ada baik dari SDM yang ada, Sapras yandimili dan kondisi masyarakat yang di dorong untuk memahami pentingnya proteksi bahaya kebakaran dengan melaksanakan sosialisasi dan pembentukan Relawan kebakaran dan Kerjasama dengan Dunia Usaha.

3. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

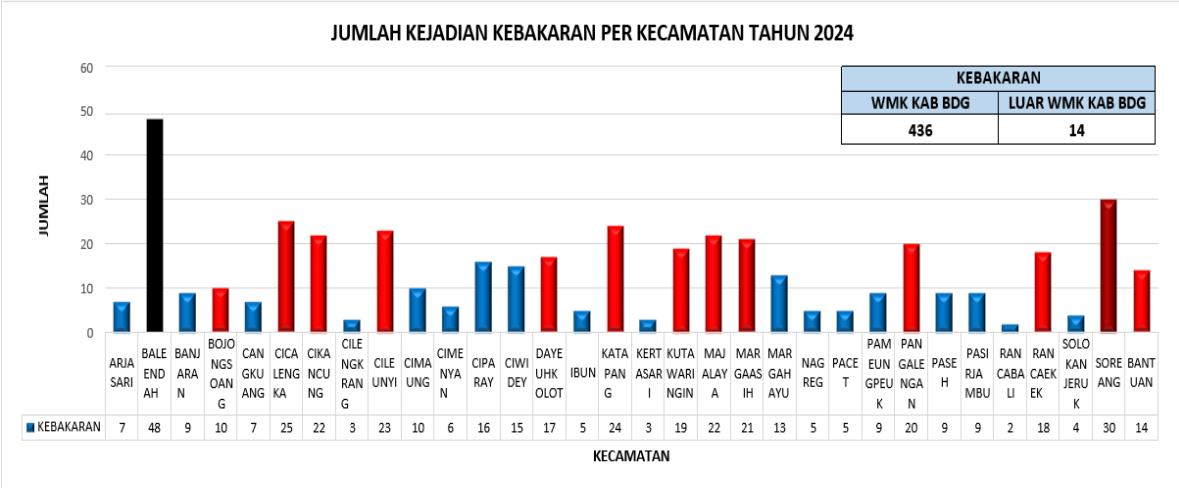


Sumber daya anggaran yang digunakan ditahun 2024 untuk program Pencegahan Penanggulangan, penyelamatan kebakatan dan non Kebakaran terelaisasi **97,40%** yaitu dari total anggaran **Rp. 13.905.926.623** teralisasi Rp. **13.543.803.325** Sisa

anggaran / efisiensi sebesar Rp 362.123.298,00

4. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program Pencegahan. Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran di tunjang dalam 5 sub kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan walaupun belum optimal, karena salah satu dapat gagal capain kinerja dengan adanya kebijakan refocusing anggaran yang seharusnya bagi urusan kebakaran masih diperlukan



Tabel 3. 2 Data Respon Time Penanganan Kejadian Kebakaran periode 2023-2024

No	Bulan	RESPONSE TIME WMK KAB. BANDUNG								
		Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
		0 - 15 Menit	>15 Menit	Total Kejadian	0 - 15 Menit	>15 Menit	Total Kejadian	0 - 15 Menit	>15 Menit	Total Kejadian
1	JANUARI	10	5	15	19	4	23	5	3	8
2	FEBRUARI	14	2	16	20	1	21	15	6	21
3	MARET	16	2	18	21	3	24	11	6	17
4	APRIL	19	4	23	28	2	30	20	3	23
5	MEI	10	0	10	20	2	22	16	8	24
6	JUNI	14	4	18	17	6	23	11	7	18
7	JULI	30	3	33	38	7	45	27	10	37
8	AGUSTUS	21	2	23	84	9	93	57	39	96
9	SEPTEMBER	17	3	20	153	16	169	39	36	75
10	OKTOBER	18	2	20	128	10	138	51	22	73
11	NOVEMBER	7	1	6	28	10	38	17	4	21
12	DESEMBER	16	2	18	12	13	25	16	7	23
TOTAL KEJADIAN		192	30	222	568	83	651	285	151	436
Capaian Rata Resptime		86,47%	13,53%		87,25%	12,75%		65,37%	34,63%	

Sumber data Laporan Bidang Pemadaman dan Penyelamatan Kab. Bandung



Banyaknya kejadian kebakaran yang cenderung meningkat dengan kompleksitas yang semakin sulit di Kabupaten Bandung yang realitasnya tidak diimbangi dengan ketersediaan prasarana dan sarana pemadaman kebakaran. Jumlah Pos Damkar dan mobil Pemadam kebakaran di Kabupaten Bandung hingga saat ini masih kurang walaupun sudah ada penambahan pos karena belum sampai kepada aturan WMK yg ada bila dibandingkan dengan jumlah penduduk dan luas wilayah Kabupaten Bandung. Itu semua merupakan kendala- selain kendala yang dihadapi di tahun 2024 adalah Minimnya sumber air di lokasi kebakaran, Akses jalan kurang baik atau sulit terjangkau, Masyarakat yang kurang kooperatif membantu dan sapras seperti Selang dan peralatan lainnya mengalami kerusakan tak terduga dikarenakan medan yang berbeda-beda

2.3. Persentase jumlah aset harta benda yang terselamatkan

N o	Indikator Kinerja	2024			2023		
		Target	Realisa si	Capaia n	Target	Realisa si	capaia n
2	1.2.Persentase jumlah aset harta benda yang terselamatkan	87%	73,27 %	84,22%	87%	80,39%	92,40%

Target kinerja pada Indikator Sasaran Nilai aset (Harta benda) yang terselamatkan dalam Kejadian bencana kebakaran tahun 2024 dari 450 kejadian total asset yan terselamatkan sebesar 108.868.600.000 (73.27%) dan kerugian 39.710.225.000 (26,73%) dari total Asset 148.678.725.000 sehingga capainya hanya mencapai 84,22 % hcaian ini menurun jika di bandungkan dengan capaian tahun 2023 yaitu dari 651 Kejadian, persentase aset yang terselamatkan 80,39% yaitu Rp. 228.130.800.000 dari total Rp. 283.772.750.000 dari target 87 % terrealisasi 80,39 % d sehingga capaian prosentase Jumlah aset yang terelamatkan dalam kurun waktu tahun 2024 mengalami penurunan dampak dari capain respon time yang masih duiatas 15 menit.

Analisis capaian Persentase jumlah aset harta benda yang terselamatkan sebagai berikut :

1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini 2024

Perbandingan Capaian Nilai Realisasi capaian Persentase jumlah asset harta benda yang terselamatkan Tahun 2024			
No.	Target	Realisasi	Capaian
1.	87,00 %	73,27 %	84,22%

A.1. Perbandingan Target kinerja dan Realisasi Tahun 2024



Target kinerja pada Indikator Sasaran Nilai aset (Harta benda) yang terselamatkan dalam Kejadian bencana kebakaran tahun 2024 adalah sebesar 87% dan Realisasinya 73,27% yaitu total asset yang terselamatkan sebesar Rp. 108.868.600.000 (73.27%) dan kerugian 39.710.225.000 (26,73%) dari total Asset 148.678.725.000 sehingga capainya hanya mencapai 84,22%

2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini 2024 dengan tahun lalu 2023 dan beberapa tahun terakhir 2022

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja capaian Persentase jumlah asset harta benda yang terselamatkan tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir				
No.	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2024	Capaian Tahun 2023	Capaian Tahun 2022
1.	73,27 %	84,22%	92,40%	104,38%

A.2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja tahun 2024 dan tahun sebelumnya



Target kinerja pada Indikator Sasaran Nilai aset (Harta benda) yang terselamatkan dalam Kejadian bencana kebakaran dari tahun 2022, 2023 dan 2024 termd nya menurun, tahun Capaian Kinerja tahun 2024 adalah 84,22 dari sebesar 87% dan realisasinya 73,27% dari total

Rp. 108.868.600.000 (73.27%) dan kerugian 39.710.225.000 (26,73%) dari total Asset 148.678.725.000 sehingga capainya hanya mencapai 84,22 %, dibandingkan dengan capaian, tahun 2023 adalah dari target sebesar 87% dan realisasinya 80,39% yaitu total asset yang terselamatkan sebesar Rp. 228.130.800.000 dari total potensi Asset yang terancam kebakaran Rp. 283.772.750.000 atau sebesar 80,39%, sehingga capaian indikator kinerja dari target tahun 2023 adalah 92,40 %,

3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Disdamkar

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja capaian Persentase jumlah asset harta benda yang terselamatkan tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir				
No.	Realisasi Tahun 2024	Target Tahun 2024	Target Tahun 2023	Target Tahun 2022
1.	73,27 %	87%	87%	86%

• A.3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir pada RENSTRA



Target capaian capaian Persentase jumlah asset harta benda yang terselamatkan dalam akhir renstra dan RPJMD tahun 2026 adalah 89 akan tercapai 100%, maka capaian tahun 2024 ini sebesar 84,22 % walaupun ada penurunan dari tahun 2023 tetap Optimis target renstra akan terpenuhi jika apa yang telah direncanakan dapat terlaksana dan tidak ada hambatan

4) Membandingkan realisasi kinerja tahun in dengan standar nasional (jika ada)

Perbandingan Realisasi Nilai Realisasi capaian Persentase jumlah asset harta benda yang terselamatkan Tahun 2023 dengan Standar Nasional			
No.	Target	Realisasi	Target Standar Nasional
1.	87,00 %	92,40%	N/a

• A.4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional



Untuk perbandingan dengan stnandar nasional bahwa capaian Persentase jumlah asset harta benda yang terselamatkan ini secara nasional belum ada data.

5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan



Jumlah aset yang dapat diselamatkan Rp. 228.130.800.000 dari keseluruhan potensi aset terbakar Rp. 283.772.750.000 dengan presentase terselamatkan 80,39%. Disebabkan

- Jumlah kejadian kebakaran yang sangat tinggi, dipengaruhi juga oleh perubahan iklim / efek el nino / Kemarau panjang



- Sistem proteksi kebakaran pada objek rumah tinggal masih sangat terbatas
- Masih rendahnya kepedulian masyarakat terhadap ancaman bahaya kebakaran, masih banyak masyarakat yang telat melakukan pelaporan saat terjadi kebakaran. Kemudian kerumunan masyarakat di lokasi kejadian kebakaran menghambat petugas pemadam kebakaran menuju lokasi kebakaran dan menghambat saat melakukan penanganan
- Keterbatasan Sarpras serta SDM yang dimiliki Damkar saat ini, serta SOP yang belum dipahami secara baik dan merata
- Sistem Informasi yang dimiliki Disdamkar belum berjalan optimal

Tabel 3. 3 Daftar Penyelamatan Aset Kebakaran selama kurun waktu 2023 - 2024
Data Penyelamatan aset tahun 2023

NO	BULAN	JUMLAH KEJADIAN	ASET		TOTAL ASET
			TERSELAMATKAN (Rp)	KERUGIAN (Rp)	
1	JANUARI	23 KEJADIAN	Rp 10.482.000.000,00	Rp 1.783.000.000,00	Rp 12.265.000.000,00
2	FEBRUARI	21 KEJADIAN	Rp 4.024.800.000,00	Rp 1.685.700.000	Rp 5.710.500.000
3	MARET	24 KEJADIAN	Rp 3.059.000.000	Rp 3.566.000.000	Rp 6.625.000.000
4	APRIL	30 KEJADIAN	Rp 4.210.000.000	Rp 1.523.500.000	Rp 5.733.500.000
5	MEI	22 KEJADIAN	Rp 2.165.000.000	Rp 1.427.000.000	Rp 3.592.000.000
6	JUNI	23 KEJADIAN	Rp 5.489.000.000	Rp 262.000.000	Rp 5.751.000.000
7	JULI	45 KEJADIAN	Rp 13.397.000.000	Rp 3.042.500.000	Rp 16.439.500.000
8	AGUSTUS	93 KEJADIAN	Rp 16.667.000.000	Rp 4.807.000.000	Rp 21.474.000.000
9	SEPTEMBER	169 KEJADIAN	Rp 152.228.000.000	Rp 26.936.500.000	Rp 179.164.500.000
10	OKTOBER	138 KEJADIAN	Rp 5.860.000.000	Rp 3.697.250.000	Rp 9.557.250.000
11	NOVEMBER	38 KEJADIAN	Rp 4.765.000.000	Rp 2.408.000.000	Rp 7.173.000.000
12	DESEMBER	25 KEJADIAN	Rp 5.784.000.000	Rp 4.503.500.000	Rp 10.287.500.000
JUMLAH		651 KEJADIAN	Rp 228.130.800.000,00	Rp 55.641.950.000,00	Rp 283.772.750.000,00
PRESENTASE			80,39%	19,61%	100%

Sumber data Laporan Bidang Pemadaman dan Penyelamatan Kab. Bandung

Data Penyelamatan aset tahun 2024

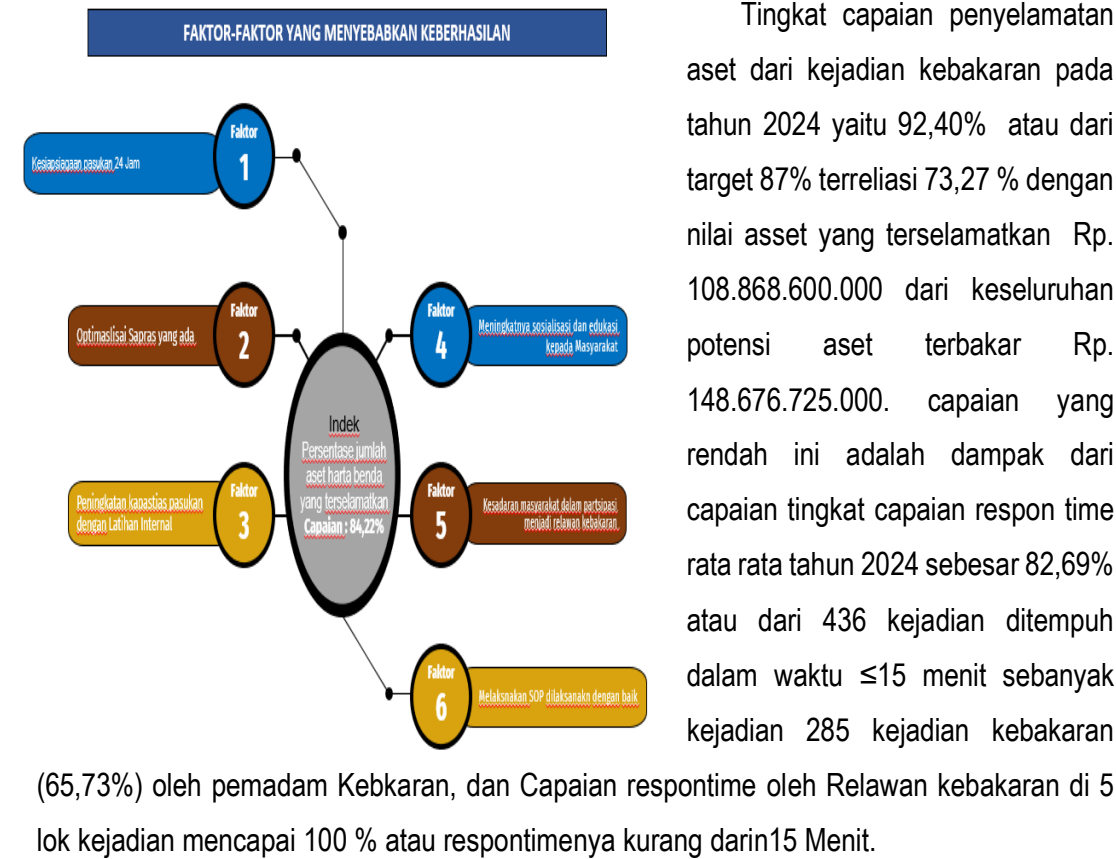
		JUMLAH KEJADIAN		ASET DI WMK KAB. BANDUNG (Rp)			
NO	BULAN	WMK KAB. BANDUNG	LUAR WMK KAB. BANDUNG	TERSELAMATKAN	KERUGIAN	TOTAL ASET	Persentase
1	JAN	8	1	1.150.000.000	275.500.000	1.425.500.000	80,67%
2	FEB	21	2	10.750.000.000	4.260.000.000	15.010.000.000	71,62%
3	MAR	17	2	8.115.000.000	2.243.200.000	8.358.200.000	73,16%
4	APR	23	0	1.980.000.000	6.522.000.000	8.482.000.000	23,11%
5	MEI	24	2	44.750.000.000	3.575.000.000	48.325.000.000	92,60%
6	JUN	18	0	1.860.000.000	820.000.000	2.680.000.000	69,40%
7	JUL	37	1	3.018.000.000	2.363.000.000	5.381.000.000	56,09%
8	AGS	96	2	7.245.000.000	7.297.000.000	14.542.000.000	49,82%
9	SEP	75	1	5.241.000.000	5.251.500.000	10.492.500.000	49,95%
10	OKT	73	2	18.211.500.000	3.738.000.000	21.949.500.000	82,97%
11	NOV	21	1	3.250.000.000	1.182.000.000	4.432.000.000	73,33%
12	DES	23	0	5.318.000.000	2.183.025.000	7.501.025.000	70,90%
TOTAL		436	14	108.868.500.000	39.710.225.000	148.578.725.000	73,27%
PERSENTASE		450		73,27%	26,73%	100,00%	

Sumber data Laporan Bidang Pemadaman dan Penyelamatan Kab. Bandung

6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya



7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja



Capaian Indikator ini Jika disandingkan dengan Tingkat capaian dari tahun 2022 dengan penyelamatan aset mencapai 89,77%, dan tingkat capaian respon time naik dari angka 86,49%. Dan Penanganan kebakaran pada tahun 2023 mengalami penurunan, hal ini terjadi

ada beberapa kendala, salah satunya karena jumlah kejadian kebakaran didominasi oleh kebakaran lahan, yang mana kebakaran lahan tersebut lokasinya berada di dataran tinggi sehingga sulit untuk dilalui dan ditempuh oleh unit mobil pemadam kebakaran yang ada. Kemudian dengan tingginya frekuensi kebakaran (dalam sehari bisa mencapai 5-12 kejadian) sehingga pada saat damkar melakukan penanganan kebakaran dan muncul laporan kebakaran lain, ditangani oleh pos sektor lain yang lokasinya cukup jauh. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh terbatasnya sapras yaitu dengan jumlah mobil pemadam kebakaran yang dimiliki hanya berjumlah 14 unit, juga dengan keterbatasan SDM serta pos sektor Damkar yang masih kurang, dan lokasi kebakaran saat ini banyak terjadi pada kecamatan yang lokasinya jauh dari pos sektor damkar. Kemudian faktor lain yang sangat mempengaruhi tingkat capaian respon time serta penyelamatan aset yaitu telatnya laporan masuk dari warga.

Daftar Penyelamatan Asset dari kebakaran 2024

ASET DI WMK KAB. BANDUNG (Rp)						
NO	BULAN	WMK KAB. BANDUNG	TERSELAMATKAN	KERUGIAN	TOTAL ASET	Persentase
1	JAN	8	1.150.000.000	275.500.000	1.425.500.000	80,67%
2	FEB	21	10.750.000.000	4.260.000.000	15.010.000.000	71,62%
3	MAR	17	6.115.000.000	2.243.200.000	8.358.200.000	73,16%
4	APR	23	1.960.000.000	6.522.000.000	8.482.000.000	23,11%
5	MEI	24	44.750.000.000	3.575.000.000	48.325.000.000	92,60%
6	JUN	18	1.860.000.000	820.000.000	2.680.000.000	69,40%
7	JUL	37	3.018.000.000	2.363.000.000	5.381.000.000	56,09%
8	AGS	96	7.245.000.000	7.297.000.000	14.542.000.000	49,82%
9	SEP	75	5.241.000.000	5.251.500.000	10.492.500.000	49,95%
10	OKT	73	18.211.500.000	3.738.000.000	21.949.500.000	82,97%
11	NOV	21	3.250.000.000	1.182.000.000	4.432.000.000	73,33%
12	DES	23	5.318.000.000	2.183.025.000	7.501.025.000	70,90%
TOTAL		436	108.868.500.000	39.710.225.000	148.578.725.000	73,27%
PERSENTASE			73,27%	26,73%	100,00%	

Sumber data Laporan dari Bidang Pemadaman

2.4 Persentase jumlah korban yang diselamatkan (kebakaran dan non kebakaran)

No	Indikator Kinerja	2023			2024		
		Targe t	realis asi	capai an	Tar get	Realisasi	capaian
3	1.3 Persentase jumlah korban yang diselamatkan (kebakaran dan non kebakaran)	95%	99,98 ,%	105,2 4%	98%	99,92, %	101,96%

A.1. Perbandingan Target kinerja dan Realisasi Tahun 2024



Penyelamatan korban manusia dari 436 kejadian kebakaran melayani 4140 jiwa,selamat 4100 Jiwa Luka 39 Jiwa dan Meninggal 1 Jiwa tingkat penyelamatan 100% dan Penyelamatan jiwa dari Non kebakaran dari 1475 kejadian sebanyak 12.684 Jiwa, selamat 12317 Jiwa, Luka 358 Jiwa Meninggal 9 Jiwa artinya tingkat penyelamatan Jiwa 99,92%", jika dibandingkan dengan target

kinerja pada Indikator Sasaran kejadian pelayanan bencana kebakaran yang terjadi tidak menimbulkan korban jiwatahun 2023 Penyelamatan korban manusia dari 651 kejadian kebakaran melayani 7015 jiwa, tingkat penyelamatan 100% dan Penyelamatan jiwa dari Non kebakaran dari 1333 kejadian sebanyak 6842 Orang, Korban yang meninggal 1- orang artinya tingkat penyelamatan Jiwa 99,99%" dan juga di banding dengan tahun 2022 dari 222 kejadian korban yang terselamatkan 3.625 orang yang luka 40 orang dan korban jiwa/ meninggal nihil Orang, dan capaian indikator kinerjanya adalah 105 %. Dan penyelamatan untuk non kebakaran sebayak 1116 layanan penyelamatan menyelamatkan 9917 orang dengan korban luka 255 orang (luka karena sengatan tawon gigit ular dll) dan yang meninggal nihil orang.

1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini 2024

Capaian Nilai Realisasi capaian Persentase jumlah korban yang diselamatkan (kebakaran dan non kebakaran)			
Tahun 2024			
No.	Target	Realisasi	Capaian
1.	98%	99,92,%	101,96%

Penyelamatan korban manusia dari 436 kejadian kebakaran melayani 4140 jiwa,selamat 4100 Jiwa Luka 39 Jiwa dan Meninggal 1 Jiwa tingkat penyelamatan 100% dan Penyelamatan jiwa dari Non kebakaran dari 1475 kejadian sebanyak 12.684 Jiwa, selamat 12317 Jiwa, Luka 358 Jiwa Meninggal 9 Jiwa artinya tingkat penyelamatan Jiwa 99,92%", dari

A.1. Perbandingan Target kinerja dan Realisasi Tahun 2024



target kinerja pada Indikator Sasaran kejadian pelayanan bencana kebakaran yang terjadi tidak menimbulkan korban jiwa tahun 2024 sebesar 98 %

2) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja capaian Persentase jumlah korban yang diselamatkan (kebakaran dan non kebakaran)				
tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir				
No.	Realisasi Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	Capaian Tahun 2023	Capaian Tahun 2022
1.	99,92,%	101,96%	105,24%	105%

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja capaian Persentase jumlah korban yang diselamatkan (kebakaran dan non kebakaran) tahun 2024 dengan tahun 2023 dan beberapa tahun 2022 relatif stabil, rata rata di atas 100 % dari target tahunan.

A.2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja tahun 2024 dan tahun sebelumnya



3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja Persentase jumlah korban yang diselamatkan (kebakaran dan non kebakaran) tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir				
No.	Realisasi Tahun 2024	Target Tahun 2024	Target Tahun 2023	Target Tahun 2022
1.	99,92,%	98%	96%	95%

A.3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir pada RENSTRA



Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Disdamkar sampai tahun 2026 Optimis tercapai

4) Membandingkan realisasi kinerja tahun in dengan standar nasional (jika ada)

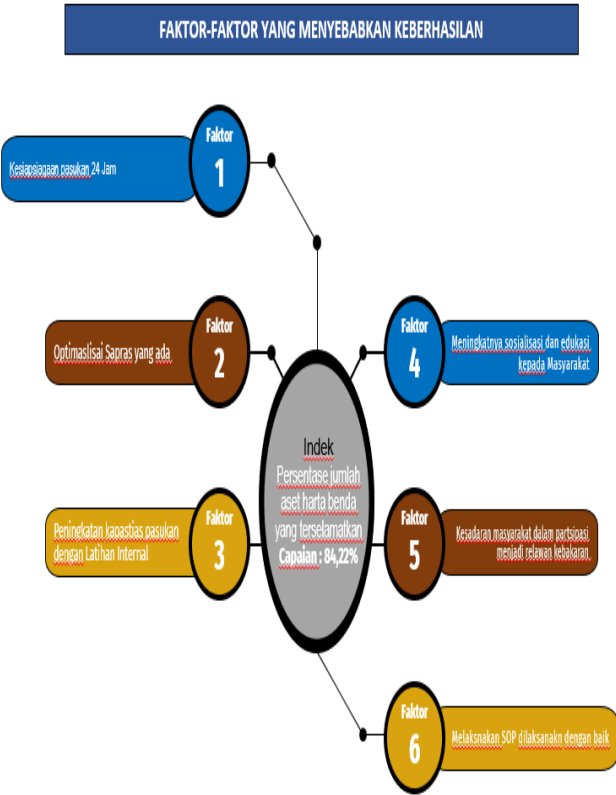
Perbandingan Realisasi Nilai Realisasi Capaian Persentase jumlah korban yang diselamatkan (kebakaran dan non kebakaran) Tahun 2024 dengan Standar Nasional			
No.	Target	Realisasi	Target Standar Nasional
1.	98%	99,92, %	N/a

• A.4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

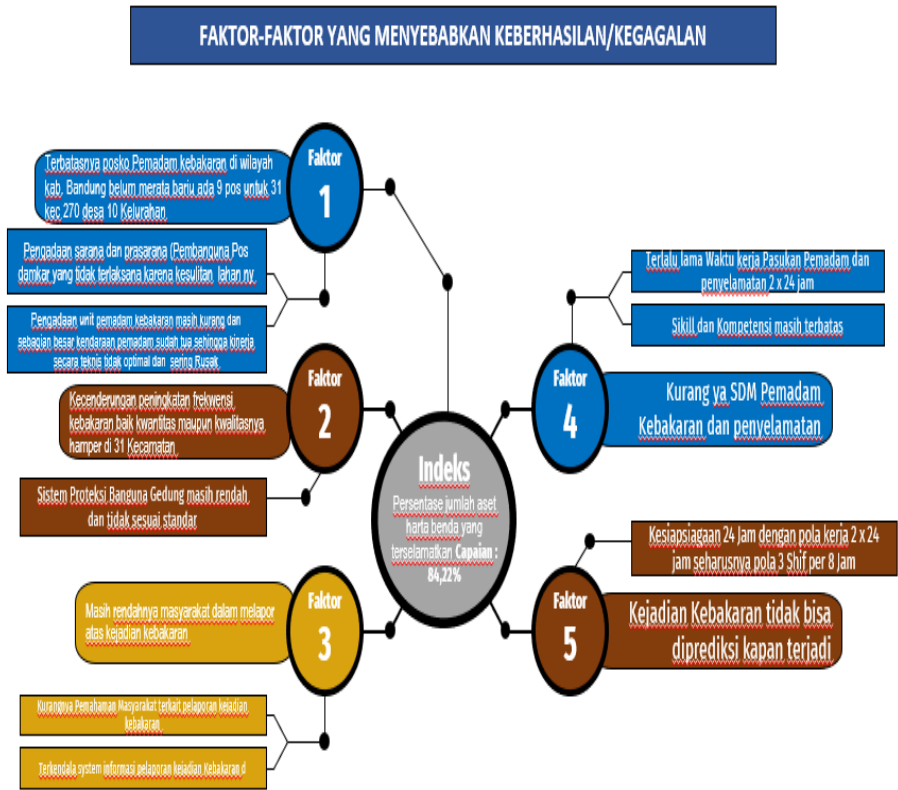


Perbandingan realisasi kinerja Persentase jumlah korban yang diselamatkan (kebakaran dan non kebakaran) tahun ini dengan standar nasional (jika ada) data

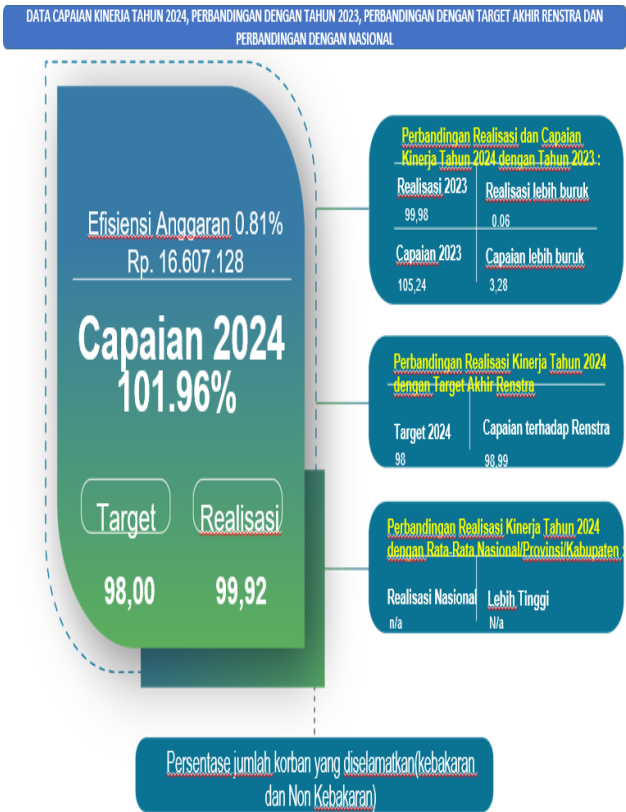
5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan



- a) Faktor penyebab keberhasilan capaian indicator jumlah korban yang diselamatkan (kebakaran dan non kebakaran) tahun 2024 adalah kesiap siagaan 24 Jam pasukan Rescue dalam pengangan pelayanan penyelamatan dan evakuasi kebakaran dan Non Kebakaran, Komunikasi dan Informasi Laporan cepat dan tepat lokasi kejadian dari Masyarakat
- b) Faktor Penghambat Kinerja ini adalah masih terbatasnya Sarpas rescue/ penyelamatan baik kualitas maupun kuantitas, anggaran yang terbatas serta SDM yang kurang

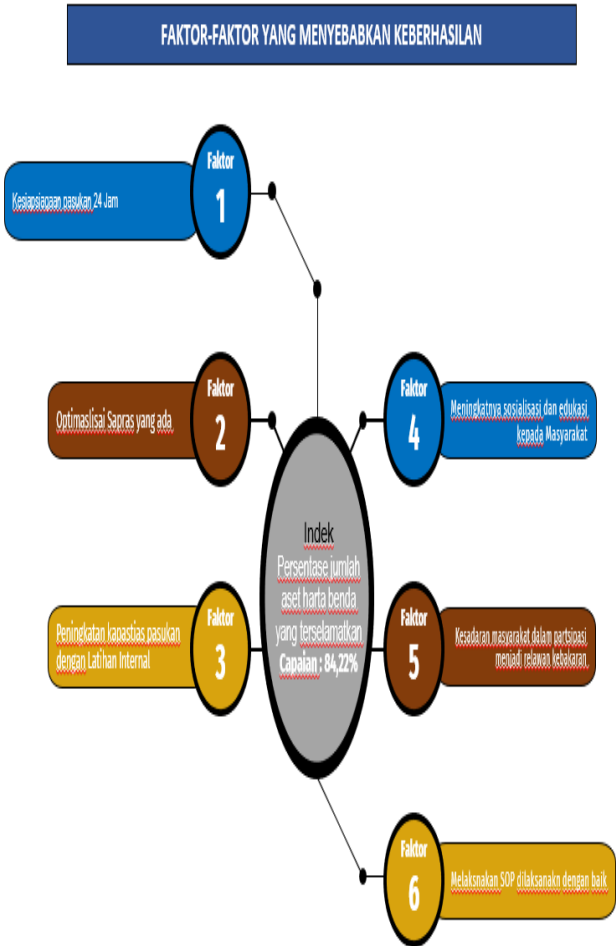


6.) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya



Terlaksananya penanganan penyelamatan dan evakuasi jiwa pada kejadian kebakaran dan non kebakaran di ampu pada kegiatan Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap Kondisi Membahayakan Manusia dengan Total anggaran tahun 2024 Rp 2.047.736.700,00 terealisasi Rp 2.031.129.572 Capaian realisasi anggran 99,19%

7). Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja



Didalam Program Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota tahun 2024 dalam penanganan penyelamatan dan evakuasi jiwa pada kejadian kebakaran dan non kebakaran di ampu pada kegiatan Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap Kondisi Membahayakan Manusia telah menangani "Penyelamatan korban manusia korban manusia dari 436 kejadian kebakaran melayani 4140 jiwa, selamat 4100 Jiwa Luka 39 Jiwa dan Meninggal 1 Jiwa tingkat penyelamatan 100% dan Penyelamatan jiwa dari Non kebakaran dari 1475 kejadian sebanyak 12.684 Jiwa, selamat 12317 Jiwa, Luka 358 Jiwa Meninggal 9 Jiwa artinya tingkat penyelamatan Jiwa 99,92%" sebagai mana data berikut :

Tabel 3. 4 Daftar Korban Jiwa Non Kebakaran tahun 2024

NO	BULAN	EVAKUASI DAN PENYELAMATAN TAHUN 2024							
		JUMLAH KEJADIAN		KORBAN SELAMAT		KORBAN LUKA		KORBAN JIWA	
1	JANUARI	205	Kejadian	1343	Orang	104	Orang	5	Orang
2	FEBRUARI	177	Kejadian	3131	Orang	26	Orang	2	Orang
3	MARET	104	Kejadian	511	Orang	12	Orang	1	Orang
4	APRIL	90	Kejadian	412	Orang	10	Orang	0	Orang
5	MEI	102	Kejadian	1507	Orang	19	Orang	1	Orang
6	JUNI	112	Kejadian	620	Orang	10	Orang	0	Orang
7	JULI	107	Kejadian	469	Orang	20	Orang	0	Orang
8	AGUSTUS	96	Kejadian	332	Orang	11	Orang	0	Orang
9	SEPTEMBER	90	Kejadian	476	Orang	15	Orang	0	Orang
10	OKTOBER	135	Kejadian	656	Orang	45	Orang	0	Orang
11	NOVEMBER	130	Kejadian	811	Orang	38	Orang	0	Orang
12	DESEMBER	127	Kejadian	2049	Orang	48	Orang	0	Orang
JUMLAH		1475	Kejadian	12317	Orang	358	Orang	9	Orang

Sumber data Laporan Bidang Pemadaman dan Penyelamatan Kab. Bandung 2024

Tabel 3. 5 Daftar Korban Jiwa Kebakaran 2024

NO	BULAN	KEJADIAN KEBAKARAN							
		JUMLAH KEJADIAN		KORBAN SELAMAT		KORBAN LUKA		KORBAN JIWA	
1	JANUARI	8	Kejadian	170	Orang	0	Orang	0	Orang
2	FEBRUARI	21	Kejadian	136	Orang	0	Orang	0	Orang
3	MARET	17	Kejadian	45	Orang	0	Orang	0	Orang
4	APRIL	23	Kejadian	131	Orang	0	Orang	0	Orang
5	MEI	24	Kejadian	525	Orang	2	Orang	0	Orang
6	JUNI	18	Kejadian	64	Orang	5	Orang	0	Orang
7	JULI	37	Kejadian	121	Orang	3	Orang	1	Orang
8	AGUSTUS	96	Kejadian	1226	Orang	7	Orang	0	Orang
9	SEPTEMBER	75	Kejadian	407	Orang	1	Orang	0	Orang
10	OKTOBER	73	Kejadian	623	Orang	16	Orang	0	Orang
11	NOVEMBER	21	Kejadian	548	Orang	4	Orang	0	Orang
12	DESEMBER	23	Kejadian	104	Orang	1	Orang	0	Orang
	TOTAL	436	Kejadian	4100	Orang	39	Orang	1	Orang

Sumber Data Laporan dari Bidang Pemadaman dan Penyelamatan kab Bandung

b. Daftar Penyebab Kejadian Kebakaran

Dari Kejadian kebakaran selama tahun 2024 berdasar hasil investigasi dan pendataan penyebab kebakaran tertinggi disebabkan konsleting listrik, dan objek kejadian kebakaran terdapat di pemukiman / rumah tinggal yang mencapai 25,92% (113 kejadian dari 436 kejadian) seperti data terinci dibawah ini :

Tabel 3. 6 Daftar Penyebab Kejadian Kebakaran

NO	PENYEBAB KEBAKARAN	WMK KAB. BDG	
		Jumlah	Keterangan
1	BELUM DIKETAHUI	159	untuk kejadian kebakaran di mana penyebabnya belum diketahui, investigasi dan penyelidikan dilaksanakan oleh pihak kepolisian
2	KORSLETING LISTRIK	113	
3	TUNGKU	15	
4	KOMPOR	9	
5	PEMBAKARAN SAMPAH	69	
6	CEROBONG ASAP	2	
7	KEBOCORAN BBM	4	
8	KEBOCORAN GAS	11	
9	KEBOCORAN MESIN BOILER	1	
10	OVERHEAT	8	
11	UNSUR KESENGAJAAN	22	
12	PEMBAKARAN OBAT NYAMUK	1	
13	PEMBAKARAN ALANG-ALANG/RUMPUT KERING/BAMBU	7	
14	PUNTUNG ROKOK	8	
15	LAIN-LAIN	7	lilin; anak-anak bermain api; percikan mesin las; oven pembakaran, sambaran petir, kebocoran BAHAN KIMIA PERTANIAN (B3); kebocoran arde PLN
TOTAL		436	

Sumber Data Laporan dari Bidang Pemadaman dan Penyelamatan kab Bandung

Tabel 3. 7 Daftar Objek Kebakaran

NO	OBJEK KEBAKARAN	JUMLAH	WMK KAB. BDG
			DUGAAN PENYEBAB
1	RUMAH TINGGAL	164	58 belum diketahui; 14 kompor; 53 korsleting listrik; 10 tungku; 3 kebocoran gas; 1 obat nyamuk; 4 puntung rokok; 1 anak bermain api; 1 oven pembakaran; 5 pembakaran sampah; 1 sambaran petir; 1 B3; 1 overhear
2	GUDANG	37	16 belum diketahui; 9 korsleting listrik; 9 pembakaran sampah; 1 tungku; 1 mesin pengelasan; 1 overhear
3	PABRIK	17	5 belum diketahui; 1 kompor produksi; 2 cerobong asap; 1 kebocoran mesin; 3 overhear; 2 korsleting listrik; 1 tungku
4	KENDARAAN	11	6 korsleting listrik; 1 kebocoran BBM; 2 belum diketahui; 1 overhear
5	PASAR RAKYAT	4	1 kompor meledak; 1 korsleting listrik; 1 kebocoran gas
6	SEMAK BELUKAR	122	54 belum diketahui; 18 pembakaran alang-alang/rumput kering/bambu; 18 unsur kesengajaan; 2 puntung rokok; 30 sampah
7	GEDUNG PERDAGANGAN	11	5 belum diketahui; 2 kebocoran gas; 4 korsleting listrik
8	GEDUNG KEAGAMAAN	1	1 belum diketahui
9	GEDUNG PERKANTORAN	1	1 korsleting listrik
10	BANGUNAN WISATA	1	1 korsleting listrik
11	KEBAKARAN LAINNYA (tumpukan sampah/rongsok)	67	12 belum diketahui; 4 kebocoran gas; 16 korsleting listrik; 2 overhear; 14 pembakaran sampah; 3 tungku; 4 unsur kesengajaan; 1 lilin; 2 puntung rokok; 2 kompor; 1 BBM
TOTAL		436	

sumber Data Laporan dari Bidang Pemadaman dan Penyelamatan kab Bandung

Pada tahun 2024 jumlah kebakaran sangat melonjak, sebaran kejadian Kebakaran pada tahun ini terdapat 8 kecamatan yang sudah mengalami 20 atau lebih kejadian. Baleendah masih menjadi Kecamatan dengan jumlah kejadian kebakaran tertinggi. Sampai saat ini, Kecamatan Baleendah sudah terjadi 48 kejadian kebakaran, hal tersebut salah satunya dipengaruhi kepadatan penduduk yang sangat tinggi. Jumlah kebakaran tertinggi selanjutnya diikuti oleh Kecamatan soreang dengan 30 kejadian, Cicalengka dengan 25 kejadian, Margaasih 21 dan cikancung 22, Katapang 24 dan majalaya 22 kejadian.

TINGKAT RESIKO KEBAKARAN PER-KECAMATAN PER 31 DES 2024				
TINGKAT RESIKO KEBAKARAN				
SANGAT RENDAH NIHIL	RENDAH DIBAWAH 5	SEDANG (5-10)	TINGGI (11-20)	SANGAT TINGGI DIATAS 20
1.	1. KERTASARI (3)	1. IBUN (5)	1. RANCAEKEK (18)	1. BALEENDAH (48)
	2. CILENGKRANG (3)	2. ARJASARI (7)	2. CIWIDEY (15)	2. SOREANG (30)
	3. RANCABALI (2)	3. BOJONGSOANG (10)	3. CIPARAY (16)	3. CICALENGKA (25)
	4. SOLOKAN JERUK (4)	4. BANJARAN (9)	4. DAYEUKHKOLOT (17)	4. MARGAASIH (21)
		5. PASIRJAMBU (9)	5. KUTAWARINGIN (19)	5. CIKANCUNG (22)
		6. CANGKUANG (7)	6. MARGAHAYU (13)	6. CILEUNYI (23)
		7. CIMAUNG (10)	7. PANGALENGAN (20)	7. KATAPANG (24)
		8. CIMENYAN (6)		8. MAJALAYA (22)
		9. NAGREG (5)		
		10. PACET (5)		
		11. PAMEUNGPEUK (9)		
		12. PASEH (9)		

Selain itu Penyelamatan dan evakuasi non kebakaran selama tahun 2023 di dominasi oleh penyelatan animal rescue, seperti pada table berikut :

Tabel 3. 8 Data penanganan evakuasi dan penyelamatan di wilayah Kabupaten Bandung selama bulan Januari - Desember Tahun 2022 akan diuraikan sebagai berikut

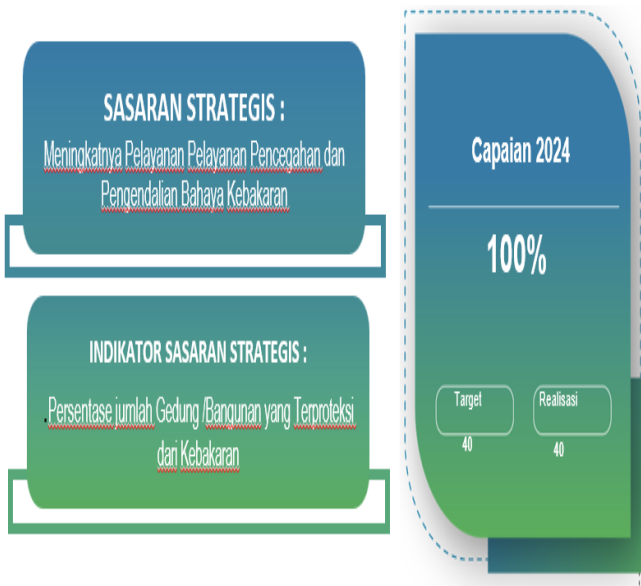
NO	JENIS EVAKUASI DAN PENYELAMATAN	WMK KAB. BDG	
		JUMLAH	KETERANGAN
1	EVAKUASI SARANG TAWON	833	Sarang tawon, sarang lebah
2	EVAKUASI HEWAN LAINNYA	387	Biawak, burung hantu, kucing, monyet, ular, ulat, kukang, laba-laba, Trenggiling, musang, tokek
3	KONDISI DARURAT LAINNYA	201	Cincin, Drone, Banjir, Kecelakaan Kereta Api, Longsor, Kunci Mobil, Gudang terkunci, HP masuk selokan, Pohon, pembersihan pasca banjir, longsor, pembersihan gorong-gorong, anak terkunci di rumah
4	EVAKUASI POHON TUMBANG	47	Penanganan evakuasi dan pembersihan pohon tumbang yang menutupi akses jalan
5	PENYELAMATAN DI AIR	5	Penyelamatan korban tenggelam
6	PENYELAMATAN DI BANGUNAN RUNTUH	1	rumah roboh
TOTAL		1474	

Sumber Data Laporan dari Bidang Pemadaman dan Penyelamatan kab Bandung

2.5. Capaian Indikator prosentase jumlah gedung/bangunan yang terproteksi dari kebakaran

No	Indikator Kinerja	2023			2024		
		Target	realis asi	capai an	Tar get	Realisa si	Capaian
4	Persentase jumlah gedung/bangunan yang terproteksi dari kebakaran	35%	35 %	100 %	40%	40 %	100 %

A.1. Perbandingan Target kinerja dan Realisasi Tahun 2024



Target Kinerja pada Indikator sasaran dari tujuan Meningkatnya Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian kebakaran dengan indicator presentase jumlah / Gedung bangunan yang terproteksi dari kebakaran target tahun 2024 tercapai 100 % dari taget 40% jumlah Gedung sebanyak 500 gedung dan setelah hasil pendataan dan penilain sekitar 201 gedung yang baru memiliki system proteksi kebakaran yang baik, artinya tingkat keamanan Gedung terhadap ancaman bahaya kebakaran baru 40 % saja, Capaian dari target kinerja tahun 2024 mencapai 100 %, dan Realisasi Capaian Proteksi Gedung

dari bahaya kebakaran diwilayah kabupaten Bandung tahun 2023 baru mencapai 100 %. Dari taget 35% realiasi 35 %.

Analisis capaian prosentase jumlah gedung/bangunan yang terproteksi dari kebakaran sebagai berikut :

1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini 2024

Capaian Nilai Realisasi prosentase jumlah gedung/bangunan yang terproteksi dari kebakaran Tahun 2024			
No.	Target	Realisasi	Capaian
1.	40,00 %	40,00 %	100%

A.1. Perbandingan Target kinerja dan Realisasi Tahun 2024



Target kinerja pada Indikator Sasaran presentase jumlah / Gedung bangunan yang terproteksi dari kebakaran target tahun 2024 tercapai 100 % dar taget 40% jumlah Gedung di kabupeten yang terproteksi dari kebakaran dalam kurun waktu tahun 2024, yaitu dari daru target

500 data bangunan Gedung yang dapat dinilai dan memenuhi layak tingkat proteksi kebakaran Gedung sebanyak 201 Bamguan Gedung, yang meliputi Bangunan industry, Bangunan perkantoran, Bangunan retail/restaurant, Bangunan Kesehatan (Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik dll.), Bangunan Pendidikan (Sekolah dll.),Bangunan penginapan (hotel, penginapan dll.) yang tersebar di 31 Kecamatan.

2). Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini 2024 dengan tahun lalu 2023 dan beberapa tahun terakhir 2022

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja prosentase jumlah gedung/bangunan yang terproteksi dari kebakaran tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir				
No.	Realisasi Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2022
1.	40 %	100,00%	100%	93,33%

• A.2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja tahun 2024 dan tahun sebelumnya



Target kinerja pada Indikator Sasaran presentase jumlah / Gedung bangunan yang terproteksi dari kebakaran target tahun 2024 tercapai 100 % dar taget 40% jumlah Gedung di

kabupaten yang terproteksi dari kebakaran di bandingkan denga capaian tahun 2023 capaian 100 % artinya ada peningkatan sebesar 6,70% dari capaian Kinerja pada tahun 2022 dan tahun sebelumnya.

2) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun in dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja prosentase jumlah gedung/bangunan yang terproteksi dari kebakaran tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir				
No.	Realisasi Tahun 2024	Taregt Tahun 2024	Target Tahun 2023	Target Tahun 2022
1.	100 %	40%	35%	30%

• A.3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir pada RENSTRA



Perbabandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan

strategis organisasi sebesar 50% di tahun 2026 Jumlah Gedung dan bangunan yang etrproteksi dari bahaya kebakaran kan terelaisasi

3) Membandingkan realisasi kinerja tahun in dengan standar nasional (jika ada)

Perbandingan Realisasi Nilai Realisasi prosentase jumlah gedung/bangunan yang terproteksi dari kebakaran Tahun 2024 dengan Standar Nasional			
No.	Target	Realisasi	Target Standar Nasional

1.

40,00 %

40 %

N/a

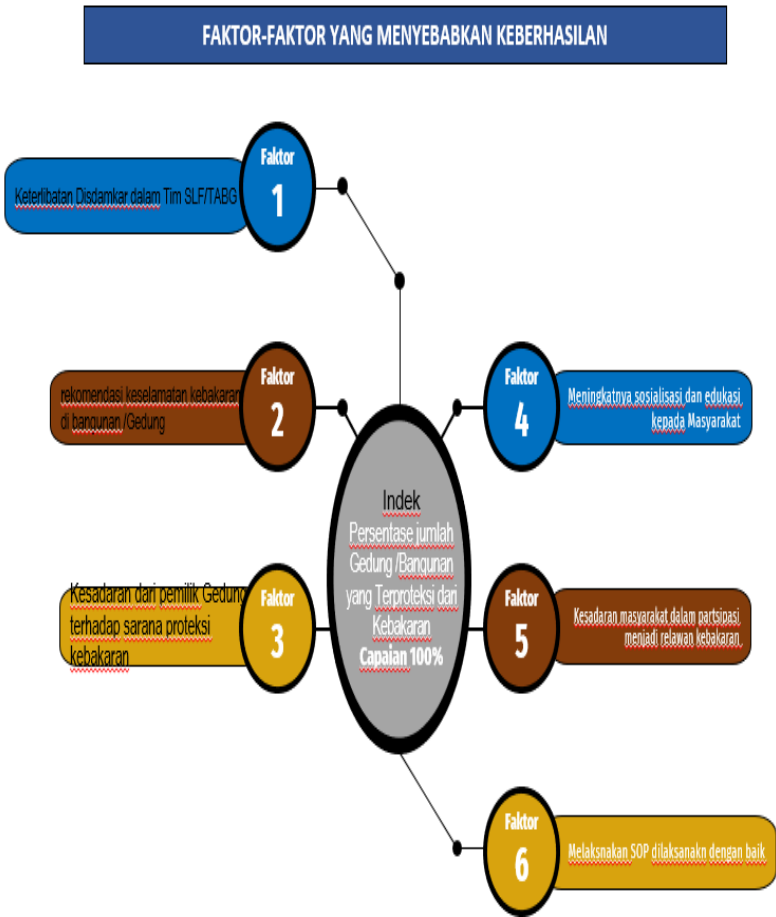
Realisasi Untuk national Terhadap Prosenate Jumlah bangunan Gedung terhadap proteksi

• A.4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional



kebakaran secara nasional belum mendapat data yang akurat

4) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.



Hasil Analisa bahwa Tingkat keamanan Gedung terhadap bahaya kebakaran di kabupaten bandung Masih rendah yaitu disekitar 40 %, berdasarkan hasil penilaian dilapangan ada beberapa faktor tingkat proteksi ini sangat rendah, antara lain :

- a. Keterlibatan Disdamkar dalam Tim SLF/TABG Pemkab Bandung dalam pemberian rekomendasi keselamatan kebakaran di bangunan /Gedung dan lingkungan masih rendah
- b. Kesadaran dari pemilik Gedung terhadap sarana proteksi kebakaran yang dimiliki Sebagian besar Gedung/bangunan/ lingkungan permukiman hanya sebatas
- c. Petugas Inspeksi untuk mendata dan menilai bangunan Gedung di kabupaten Bandung masih terbatas baik kuantitas maupun kualifikasinya.

5) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya



proteksi terhadap ancaman dari bahaya kebakaran, dan perlu didorong untuk pedataan yang lebih akurat dan penialian lebih tepat agar tingkat Proteksi bangunan Gedung di kabupaten mandung mencapai tingkat yang baik dan aman

2.6 Jumlah relawan kebakaran yang terbentuk disetiap desa

No	Indikator Kinerja	2023			2024		
		Target	realisasi	capaian	Target	Realisasi	Capaian
4	Jumlah relawan kebakaran yang terbentuk disetiap desa	27 Desa (335 Redkar)	27 Desa (335 Redkar)	100%	24 Desa (335 Redkar)	24 Desa (325 Redkar)	100%

Realisasi Indikator Kinerja Jumlah relawan kebakaran yang dibentuk disetiap desa tahun 2024 di 24 desa dengan jumlah anggota rekar sebanyak 325 anggota redkar di banding dengan tahun 2023

A.1. Perbandingan Target kinerja dan Realisasi Tahun 2024



target 27desa (sebanyak 335 relawan kebakaran). sehingga realisasi terbentuk Redkar sampai dengan tahun 2024 total seluruhnya sudah terbentuk di 80 desa sebanyak 1103 anggota relawan yang tesebar di 31 Kecamatan.

3.2.1 Analisis capaian Jumlah relawan kebakaran yang terbentuk disetiap desa sebagai berikut :

1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini 2024

Capaian Nilai Realisasi capaian Jumlah relawan kebakaran yang terbentuk disetiap desa Tahun 2024			
No.	Target	Realisasi	Capaian
1.	24 Desa (325 Redkar)	24 Desa (325 Redkar)	100%

A.1. Perbandingan Target kinerja dan Realisasi Tahun 2024



Realisasi Indikator Kinerja Jumlah relawan kebakaran yang dibentuk disetiap desa taunu 2024 di 24 desa dengan jumlah anggota relawan kebakaran (Redkar) sebanyak 325 anggota sehingga target tahun 2024 tercapai 100%.

2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini 2024 dengan tahun lalu 2023 dan beberapa tahun terakhir 2022

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja Jumlah relawan kebakaran yang terbentuk disetiap desa tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir				
No.	Realisasi Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	Capaian Tahun 2023	Capaian Tahun 2022
1.	24 Desa (325 Redkar)	100,00%	100,00%	100,00%

• A.2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja tahun 2024 dan tahun sebelumnya



Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja Jumlah relawan kebakaran yang terbentuk disetiap desa tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir, Realisasi Indikator Kinerja Jumlah relawan kebakaran yang dibentuk disetiap desa tahun2024 target di 24

desa dengan jumlah anggota rekar sebanyak 325 anggota redkar di banding dengan tahun 2023 target 27desa (sebanyak 335 relawan kebakaran). sehingga realisasi terbentuk Redkar sampai dengan tahun 2024 total seluruhnya sudah terbentuk di 80 desa sebanyak 1103 anggota relawan yang tesebar di 31 Kecamatan.

3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun in dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja Jumlah relawan kebakaran yang terbentuk disetiap desa tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir				
No.	Realisasi Tahun 2024	Target Tahun 2024	Target Tahun 2023	Target Tahun 2022
1.	24 Desa (325 Redkar)	24 Desa (325 Redkar)	27 Desa (335 Redkar)	12 Desa (226 Redkar)

• A.3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir pada RENSTRA



Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja Jumlah relawan kebakaran yang terbentuk disetiap desa tahun 2024 ini dengan tahun lalu dan resaliasasimsampai tahun 2024 telah terbentuk 1103 Redkar di 80 Desa di 31 Kecamatan, sehinga untuk beberapa tahun terakhir kedepan akan terus di tingkatkan sesuai target dalam renstra tahun 2026 akan terbentuk relawan kebakaran di 256

desa dengan jumlah anggota redkar kurang lebih 2800 anggota redkar se kabupaten Bandung optimos akan tercapai.

4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)

Perbandingan Realisasi Nilai Realisasi Jumlah relawan kebakaran yang terbentuk disetiap desa Tahun 2024 dengan Standar Nasional			
No.	Target	Realisasi	Target Standar Nasional
1.	67,00 %	29,63 %	N/a

A.4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional



Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja Jumlah relawan kebakaran yang terbentuk disetiap desa tahun 2024 ini dengan Nasional yang di komandoi oleh Kemendagri di bawah binaan Dirjen Bina Adwil sampai tahun 2024 belum mendapatkan data secara nasional

redkar yang sdh terbentuk secara Nasional, akan tetapi sesuai mamant Kemnendagri terkait Penerapan Standapr Pelayanan Minimal bahwa disetiap desa dibentuk relawan kebakaran. Capaian pemebntukan redkad di kabupaten Bandung dari jumlah desa dan kelurahan sebanyak 270 desa/kel. Baru tebnetuk baru di 80 desa/kel (29,63%) dengan jumlah redkar sebanyak 1103 anggota redkar.

5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan



Faktor penghambat dalam efektifitas optimalisasi pelaksanaan kontribusi kinerja redkar terhadap kinerja dinas adalah respontime terhadap kejian kebakaran adalah belum terlaksananya mekanisme pemberian Dukungan Sarana dan prasaran kepada relawan kebakaran yang sudah terbentuk di setiap desa, disamping masih terkendala mekanisme penganggaran dan penyaluran sparas tersebut

menggunakan cara Hibah dengan regulasi/tahapan yang Panjang di tahun sebelumnya untuk tahun 2024 di rubah menjadi pengadaan barang yang kan di berikan kepada masyarakat, sehingga akan

mempermudah untuk direlaisasikan, selain itu hambatan di beberapa tahun yang lalu kegiatan ini sudah dianggarkan akan tetapi terkena refocusing. Sehingga untuk kedepannya hal ini tidak terjadi.

6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya



Pembentukan dan Pembinaan Relawan Pemadam Kebakaran didalam kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran , menargetkan Jumlah SKKL (system Ketahan Kebakaran Lingkungan)/ pembentukan relawan kebakaran di 24 desa yang telah terbentuk relawan kebakaran sebanyak 325 orang pada tahun 2024 dengan biaya/ anggaran

setelah anggaran Perubahan dianggarkan Rp 679.650.000 dan terealisasi Rp 641.457.151 capaian (94,38%)

7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Faktor Penyebab keberhasilan kegiatan ini disampaing regulais yang jelas dan Anggran yang memadai dalam menujung pembentukan relawan kebakaran, dengan sistem perencanaan



menggunakan Musawarah Rencana Pembangunan / Melalui Musrenbang Botom Up, sehingga pemenuhan kebutuhan

data dan aspirasi masyarakat sangat tinggi, dan alokasi anggaran terus meningkat sesuai dengan kebutuhan serta pelaksanaan yang di dukung dengan antuiasme dari masyarakat.

2.7 Nilai Akuntabilitas Kinerja

No	Indikator Kinerja	2023			2024		
		Target	realisasi	capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Nilai Akuntabilitas Kinerja	80 (BB)	80,70 (A)	100,88%	81 (A)	81,25 (A)	100,31%

Target kinerja pada Indikator sasaran Nilai Akuntabilitas Kinerja Tahun 2024 adalah sebesar 81 Point (A) dan realisasinya Tahun 2024 adalah sebesar 81,25 (A) capaian 100,31 %, capaian ada Peningkatan dari walaupun masih ada komponen sub komponen /kriteria penilaian akuntabilitas kinerja (yaitu komponen perencanaan, pengukuran pelaporan dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal) dari ke 4 komponen tersebut yang masih lemah di sisi pelaporan kinerja yang perlu ditingkatkan. dan disbanding dengan capaian tahun 2023 sebesar 100, 88% dari target 80 poin t relaisasi 80,70 point ada peningkatan dengan Analisis capaian Nilai AKIP sebagai berikut:

1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Realisasi SAKIP Tahun 2023			
No.	Target	Realisasi	Capaian

1.	81,00 Poin	81,25 Poin	100,31%
----	------------	------------	---------

Capaian rialisasi Nilai Sakip tahun 2024 melampaui target yang ditetapkan sebesar 100, 31% yaitu dari target 81 poin (A) terealisasi 81,25 point (A) dan meningkat dari capaian tahun 2023 target 80 Point realisasi 80, 70 point atau capaian 100, 88 %, Dengan Analisis capaian Nilai AKIP tahun 2024 berdasasrkan LHP inspektorat No. 700/298/Inspektorat tanggal 27 Juni 2024 mendapai nilai 81,25 (A) dengan rinci dalam 4 tahap evaluasi hasil penialan Tim Inspektorat sebagai berikut ; yaitu 1). *Evaluasi atas Perencanaan Kinerja Memperoleh nilai 27 (90%)*, 2). *Evaluasi atas pengukuran Kinerja memperoleh nilai 24,60 (82%)*, 3). *Evaluasi atas Pelaporan Kinerja dengan nilai 11, 40 (76%)* dan 4). *Evaluasi atas evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dengan nilai 18,25 (73%)*

2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir (2022 dan 2023) mengalami ternd posistip bagi peningkatan akuntabilitas Kinerja Didan pemadam kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Bandung

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir				
No.	Realisasi Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	Capaian Tahun 2023	Capaian Tahun 2022
1.	81,25 Poin	100,31%	100,88%	100,56%

3) Membandingkan realisasi kinerja Sakip sampai dengan tahun 2024 ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Untuk nilai sakip ditargetkan di masa akhir Renstyra tahun 2026 sebesar 83 Point (AA), maka capaian nya baru mencapai 97,23 % artinya untuk tahun 2024, 2025, dan 2026 Optimis target Sakip yang ditepakan dalam rentra akan tercapai. Dengan dasar data capaian relaisasi capain kinerja sebagaimana dalam data berikut

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir				
No.	Realisasi Tahun	Realisasi Tahun	Target Tahun	Target Tahun 2022

	2024	2023	2023	
1.	81,25 Poin (A)	80,70 Poin (A)	80,00 Poin (BB)	4.1 (BB)
Pola trend terus meningkat dengan melaksanakan Tindaklanjuti atas penilaian dalam LHE inspektorat itu sebagai pendoman untuk meningkatkan nilai sakiip sesuai target.				

4) **Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)**

Perbandingan Realisasi Nilai Realisasi Sakiip Tahun 2024 dengan Standar Nasional			
No.	Target	Realisasi	Target Standar Nasional
1.	81,00 Poin	81,25 Poin	64.24 Poin
Capaian nilai Sakiip Disdamkar jika di bandingkan dengan Target Standar Nasional, maka Kinerja Disdamkar kabupaten bandung Diatas Capaian Standar nasional, rata2 nilai AKIP kab/kota di Prov Jabar 2024 69.83 DAN rata2 nilai AKIP Kab Bdg 2024 77.05			

5). **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan**

Peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan Penyebab Keberhasilan peningkatan nilai Akip, yaitu Perbaikan atas rekomendasi menindaklanjuti saran dan rekomendasi dari Tim penilai Akip / Inspektorat, serta melakukan inovasi dan peningkatan motivasi untuk perbaikan capaian Kinerja, dan melaksanakan sesuai dengan ketentuan / SOP yang berlaku

6). **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya**

Dalam Pelaksanaan Program, kegiatan dan sub kegiatan efektifitas dan penggunaan anggaran di optimalkan untuk pemenuhan Inidikator kinerja Utama, yaitu pada program Penunjang urusan pemerintah Daerah kabupaten/ Kota dengan pagu anggran Rp. 18.213.241.782 dengan realisasi Rp. 16.189.472.878 (88,89%) untuk Urusan Penunjang ini terdistribusi di 5 kegiatan 18 Sub kegiatan

6) **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Dalam Pelaksanaan Program, kegiatan dan sub kegiatan efektifitas dan penggunaan anggaran di optimalkan untuk pemenuhan Inidikator lkenrja Utama, yaitu Realisasi Nilai Realisasi Sakiip Tahun 2024 yang mendapat nilai Poin 81,25 (A) dengan optimaslisasi perencanaan, Pengukuran kinerja, evaluasi dan Tindak lanjut hasil evaluasi / perbaikan terus menerus dalam mewujudkan akunatbilitas kinerja di lingkungan disdamkar

2.8 Prosentase Asset dalam Kondisi Baik

N o	Indikator Kinerja	2023			2024		
		Target	realisasi	capaian	Targ et	Realisas i	Capai an
7	Prosentase Asset dalam Kondisi Baik	96%	96%	100%	97%	97%	100%

Target kinerja pada Indikator sasaran Aset dalam kondisi baik tahun 2024 adalah sebesar 97% dan realisasinya adalah sebesar 97,%. Sedangkan capaian Indikator Sasarannya 100 %, catatan target kondisi asset dari 96% dari tahun 2023 menjadi 97 % tahun 2023 tercapai 100% adalah karena memang kondisi asset yang ada di disdamkar rata rata hasil perolehannya sebagian sudah diatas 5 tahun sudah diusulkan untuk penghapusan, sehingga resiko kondisi kersuakan atau masa umur ekonmis atau teknisnya semakin berkurang untuk di hapus dan dipelihara bahkan diganti dengan pengadaan yang baru.

Analisis capaian Persentase jumlah aset harta benda yang terselamatkan sebagai berikut :

1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini 2024

Capaian Nilai Realisasi capaian Prosentase Asset dalam Kondisi Baik Tahun 2024			
No.	Target	Realisasi	Capaian
1.	97,00 %	97,00 %	100,00%

Target kinerja pada Indikator Sasaran Prosentae asset dalam komdosi baik pada tahun 2024 capainya 100 % sesuai dengan target, kondisi barang yang 3 % dalam Kondisi Rusak ringan dan yang rusak berat untuk di hapus sehingga beban pemeliharaan barang lebih efisien dan kondisi baranf dalam keadaan baik.

2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini 2024 dengan tahun lalu 2023 dan beberapa tahun terakhir 2022

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja tahun Prosentase Asset dalam Kondisi Baik ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir				
No.	Realisasi Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	Capaian Tahun 2023	Capaian Tahun 2022
1.	96.00 %	100,00%	100.%	100%

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja tahun Prosentase Asset dalam Kondisi Baik ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dari Target kinerja pada Indikator Sasaran adalah sebesar 96% dan realisasinya 96% dari total Asset atau BMD yang dikelulola oleh Disdamkar 2023

3) **Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja tahun Prosentase Asset dalam Kondisi Baik ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir				
No.	Realisasi Tahun 2024	Target Tahun 2024	Target Tahun 2023	Target Tahun 2022
1.	97 %	97%	96%	95%

Prosentase Asset yang dikelola oleh dosdamkar dalam kondisi baik mengalami peningkatan dari tahun 2022 mencapai 95 % menjadi tahun 2023 mencapai 96 % upaya ini karena dan tahun 2024 mencapai 97 % , dalam penatausahaan barang untuk asset yang dalam kondisi rusak berat dan tidak berfungsi telah dilakukan penghapusan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4) **Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)**

Perbandingan Realisasi Nilai Realisasi Prosentase Asset dalam Kondisi Baik Tahun 2024 dengan Standar Nasional			
No.	Target	Realisasi	Target Standar Nasional
1.	97,00 %	97,00 %	N/a
Perbandingan Nilai atau Prosentase asset yang dikelola dengan standar Nasional belum mendapatkan data sebagai pembandingan			

5) **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan**

Faktor penyebab keberhasilan dalam peningkatan kinerja pengelolaan asset yang dimiliki / dikelola oleh disdamkar karena anggaran untuk biaya pemeliharaan asset, dan pengadaan barang / belanja Modal relatif meningkat, selain itu upaya penatausahaan barang dioptimalkan dengan mengusulkan asset yang rusak berat untuk dihapus.

6) **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya**

Optimalisasi penggunaan Biaya atau anggaran Pemeliharaan / pengelolaan yang efektif dan efisien Untuk menjaga asset dalam kondisi baik, terutama sarana dan prasarana penanggulangan bahaya kebakaran yang harus siap siaga dan siap digunakan dalam 24 Jam siaga.

7) **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Program dan kegiatan Pengadaan sarana dan prasarana dalam menunjang aktifitas pengendalian kebakaran dan penyelamatan memerlukan banyak jenis barang/ asset yang diperlukan dalam kondisi baik dan lengkap, akan tetapi pengadaan peralatan dan perlengkapan operasional kebakaran masih terbatas dan biaya pengadaannya cukup mahal/ biaya tinggi maka optimalisasi pemeliharaan / menjaga asset dalam kondisi baik merupakan hal yang sangat penting,

Sering mengalami kegagalan capaian kinerja ini adalah anggaran yang diajukan untuk pengadaan tidak selalu di kabulkan / diprioritaskan oleh pemangku kebijakan sehingga kami mengalami hambatan dalam merelaisasikan asset dalam kondisi baik 100%.

B. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

(1) Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, Per Sumber Daya Manusia (SDM) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, Per Desember 2024 sebanyak 76 orang ASN terdiri dari 52 orang PNS, 24 PPPK dan 76 Orang Non PNS, dengan klasifikasi PNS berdasarkan golongan, jabatan serta pendidikan adalah sebagai berikut :

• Berdasarkan Jenis Jabatan

1. Kepala Dinas (Eselonering II b)	1	Orang
2. Sekretaris (Eselonering III a)	1	Orang
3. Kepala Bidang (Eselonering III b)	3	Orang
4. Kepala Sub Bagian (Eselonering IV a)	3	Orang
5. Kepala Seksi(Eselonering IV a)	6	Orang
6. Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu	30	orang
7. pelaksana staf dan JFU	<u>34</u>	<u>Orang</u>
J u m l a h	52	Orang

• Berdasarkan Jenis Golongan pangkat :

Golongan IV/c	1	Orang
Golongan IV/b	0	Orang
Golongan IV a	6	Orang
Golongan III/d	4	Orang
Golongan III/c	0	Orang
Golongan III/b	6	Orang
Golongan III/a	7	Orang
Golongan II/d	16	Orang
Golongan II/c	9	Orang
Golongan II/b	3	Orang
Golongan II/a	3	Orang
Golongan I/d	1	Orang
Golongan I/c	1	Orang
PPPK	21	Orang
J u m l a h	76	Orang

Berdasarkan Pendidikan :

1.	Pasca Sarjana	7 Orang
2.	Sarjana	21Orang
3.	Sarjana Muda	0 Orang
4	Diploma III	1 Orang
5	Diploma II	- Orang
6	Diploma I	- Orang
7	SLTA Kejuruan	5 Orang
8	SLTA UMUM	26Orang
9	SLTP	0 Orang
10	SD	0 Orang

Jumlah 76 Orang

Jumlah Tenaga PPPK 24 Orang, terdiri dari

- Pemadam kebakaran 18 Orang
- Analis kebakaran 3 Orang

Jumlah tenaga kerja Kontrak / PHL untuk pasukan 76 orang

(1) Sarana Penunjang (Peralatan)

Sarana penunjang/peralatan (aset) yang dimiliki oleh Dinas Pemadam

Kebakaran dan Penyelamatan per 31 Desember 2023 terdiri dari :

ASET TETAP

Tanah	Rp.	<u>0,00</u>
Peralatan dan mesin	Rp.	19.564.931.639
Gedung dan Bangunan	Rp.	4.758.149.351,00
Jalan, Jaringan dan Instalasi	Rp.	481.704.600,00
Aset Tetap Lainnya	Rp.	76.273.100,00
Konstruksi dalam pengerjaan	Rp.	1.126.521.000,00
Jumlah	Rp.	27.074.053.167,00

ASET LAINNYA

Aset Tak Berwujud	Rp.	0,00
Aset Lain-lain/ Rusak Berat	Rp.	498.844.500,00
Aset yang dimanfaatkan	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	498.844.500,00

BAB III **TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN**

1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi

Telaahan terhadap kebijakan nasional dan sebagaimana dimaksud, yaitu penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi PD.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal Urusan wajib pelayanan dasar Bidang Penanggulangan Bahaya Kebakaran, bahwa pelayanan dasar pemerintah kabupaten tersebut telah diamanatkan bahwa pelayanan penanganan kebakaran diatur dengan jelas sebagai berikut :

Bidang urusan Wajib yang menjadi pangkal dari munculnya pelayanan dasar yang telah ditepakan SPM oleh pemerintah berdasarkan

- UU No 24 Tahun 2007, Pasal 5 Pemerintah dan Pemda menjadi penanggungjawab dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana
- UU No 23 Tahun 2014
 - Kebakaran merupakan urusan wajib yang berkaitan dengan Yansar
 - Pemda memprioritaskan pelaksanaan urusan wajib yg berkaitan dg Yansar dg berpedoman pada SPM
 - Mendagri melakukan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan urusan pemerintahan
 - PP No 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan urusan berpedoman bertanggungjawab dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana
 - Dinas Pemdams Kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Bandung Tugas Damkar UU NO 23/2014 adalah
 1. Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya Beracun Kebakaran
 2. Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran
 3. Investigasi Kejadian Kebakaran dan,
 4. Pemberdayaan masyarakat

2. Jenis Pelayanan Dasar

Arah Kebijakan Penanggulangan Kebakaran Dalam RKPD 2025 (Permendagri No 31 Tahun 2019 Arah Kebijakan Pembangunan Nasional Tujuan/Sasaran Hal-Hal Yang Harus Diperhatikan Pemda Dalam Menyusun RKPD 2025 Prioritas Bidang Pembangunan Nasional Arah Kebijakan Pembangunan Daerah Penanggulangan Bencana Percepatan pemenuhan SPM Bidang Tramtibum Linmas di daerah meliputi:

1. Sub Urusan Bencana;
2. Sub Urusan Kebakaran. (SPM) Permendagri No 114 tahun 2018 Dengan Tujuan dan sasaran "Tersedianya layanan dasar sub urusan bencana dan sub

urusan kebakaran bagi warga negara yang wajib diberikan pelayanan sesuai kriteria”

Jenis Pelayanan Dasar SPM Sub Urusan Kebakaran melalui layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran yang mencakup:

- a. Layanan respons cepat (response time) penanggulangan kejadian kebakaran
- b. Layanan pelaksanaan pemadaman dan pengendalian kebakaran
- c. Layanan pelaksanaan penyelamatan dan evakuasi
- d. Layanan pemberdayaan masyarakat/relawan kebakaran; dan
- e. Layanan pendataan, inspeksi dan investigasi pasca kebakaran

3. Target Pencapaian SPM oleh Daerah

Target Jenis Pelayanan Dasar SPM Sub Urusan Kebakaran melalui layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran dengan indicator pencapaian adalah jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran dengan target capaian 100%

4. Tujuan dan Sasaran Renja PD

A. Tujuan

Dalam mewujudkan visi melalui pelaksanaan misi yang telah ditetapkan diatas, maka diperlukan kerangka yang jelas pada setiap misi menyangkut tujuan dan sasaran yang akan dicapai. Tujuan dan sasaran pada setiap misi akan memberikan arahan bagipelaksanaan setiap urusan pemerintahan daerah, baik urusan wajib maupun urusan pilihan, dalam mendukung pelaksanaan misi tersebut (misi 3). Tujuan dan sasaran pada pelaksanaan masing-masing misi diuraikan sebagai berikut :

Mewujudkan pelayanan dasar ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat dengan pencegahan, pemadaman dan penyelamatan bahaya kebakaran serta Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Aparatur Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tujuan :

1. *Meningkatnya Pelayanan Pencegahan, Pemadaman dan Penyelamatan Bahaya Kebakaran.*
2. *Meningkatkanya Tatakelola Aparatur Pemerintahan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.*

Tabel 3.1
KETERKAITAN VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN PD dg RPJMD KAB. BDG
2021 - 2026

Visi: Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bandung yang Bangkit, Edukatif, Dinamis, Agamis, dan Sejahtera (Bedas)				
Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Target 2026
Misi Ketiga: Mengotimalkan pembangunan daerah berbasis partisipasi masyarakat yang menjunjung tinggi kkratifitas dalam bingkai kearifan local dan berwawasan lingkungan	Terwujudnya lingkungan hidup dan infrastruktur yang berkualitas berkelanjutan, berwawasan lingkungan , berbasis partisipasi masyarakat dan Tangguh terhadap bencana	1. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks perkembangan wilayah	100 %
		2. Meningkatnya kualitas infrastruktur		
		3. Meningkatnya ketahanan bencana		
		4. Meningkatnya partisipasi pemberdayaan pembangunan masyarakat desa		

Sumber : Dokumen RPJMD Kab. Bdg Tahun 2021 - 2026

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, program yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 – 5 tahun. Penetapan tujuan dalam Rencana Strategis didasarkan pada potensi dan permasalahan serta isu utama bidang Pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran di Kab. Bandung. Menyesuaikan dengan RPJMD 2025-2029 dan rancangan Renstradisdamkar 2025-2029, sebagai berikut

berdasarkan hasil rumusan tersebut dapat di gambarkan keterkaitan Visi, Misi Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah dengan RPJMD yang ditetapkan dalam Renstra Disdmkar Target dan indikator dapat digambarkan dalam Cascading/ table berikut :

Tabel 3. 1 KETERKAITAN VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN PD dg RPJMD KABUPATEN
BANDUNG 2025-2030

Visi: “TERWUJUDNYA KABUPATEN BANDUNG LEBIH BANGKIT, EDUKATIF, DINAMIS, AGAMIS, SEJAHTERA (BEDAS) MAJU, DAN BERKELANJUTAN MENUJU INDONESIA EMAS”								
Misi	Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Indikat or RPJMD	Tujuan PD	Indikator Tujuan	Sasaran strategis	Indikator sasaran	Target 2030
Misi 4 : Meningkatk an Kualitas Lingkungan Hidup dan Pembangun an Infrastuktur yang Terint egrasi	Terwujudnya Pemerataan Pembangunan Berbasis Infrastruktur yang Terintegrasi, Berketahanan dan Berkelanjutan	Meningkatn ya Ketahanan Wilayah Rentan Bencana dan Kebakaran	Tingkat Kerawa nan Kebakar an	Terselenggara nya layanan pemadaman kebakaran dan penyelamatan yang efektif, efisien, dan tepat waktu dalam merespons kejadian kebakaran	1 Presentase jumlah aset/harta benda yang diselamatk an 2. Presentase jumlah korban jiwa yang diselamatka n	Meningkatnya sistem penanggulangan kebakaran dan penyelamatan yang tanggap, efektif, dan sesuai dengan standar waktu tanggap (response time) yang ditetapkan	1. Waktu tanggap penanganan kebakaran (Response Time) 2. Presentase jumlah desa /kelurahan yang telah terbentuk relawan pemadam kebakaran 3. Presentase jumlah Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) di Kabupaten Bandung	1). 100 % 2).100.% 3). 77,41%
Misi 3: Mengoptima lkan Tata	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan	Meningkatn ya Kualitas Tata Kelola	Nilai Akunta bilitas	Meninkatnya Akuntabilitas Kinerja	Nilai Akuntabilita s Kinerja	Meningkatnya kualitas e Governenn	1. Nilai Akunatbilitas Kinerja 2. Prosentase	86

Visi: "TERWUJUDNYA KABUPATEN BANDUNG LEBIH BANGKIT, EDUKATIF, DINAMIS, AGAMIS, SEJAHTERA (BEDAS) MAJU, DAN BERKELANJUTAN MENUJU INDONESIA EMAS"								
Misi	Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Indikat or RPJMD	Tujuan PD	Indikator Tujuan	Sasaran strategis	Indikator sasaran	Target 2030
Kelola Pemerintah dan Pelayanan Publik yang Partisipatif, Transparan dan Akuntabel	dan Kinerja Kelembagaan Dalam Pelayanan Publik yang Baik	Pemerintah an dan Pelayanan Publik	Kinerja	Pemerintah		melalui peningkatan kulaitas kinerja aparatur, Tatakelola pemerrintah dan Penyelenggaraan Pelayanan Publik	Pengelolaan BMD 3. Indek Kinerja Pegawai	96

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, program yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1– 5 tahun. Penetapan tujuan dalam Rencana Strategis didasarkan pada potensi dan permasalahan serta isu utama bidang Pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran di Kabupaten Bandung.

Matrikulasi Misi Tujuan, Sasaran strategis indicator Kinerja peioden 5 tahun masa 2025-2029 terhadap Tujuan, sasaran dan Indikator Kinerja Utama telah ditetapkan dan sebagai dasar untuk, pelaksanaan misi yang diemban oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Peyelamatan, diuraikan berpedoman pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Tujuan dan Sasaran Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2025-2029

Misi	Tujuan PD	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kondisi Awal 2024	Target					Kondisi Akhir
					2025	2026	2027	2028	2029	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Misi 4 : Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup dan Pembangunan Infrastruktur yang Terintegrasi	Terselenggaranya layanan pemadaman kebakaran dan penyelamatan yang efektif, efisien, dan tepat waktu dalam merespons kejadian kebakaran	Meningkatnya sistem penanggulang an kebakaran dan penyelamatan yang tanggap, efektif, dan sesuai dengan standar waktu tanggap (response time) yang ditetapkan	Presentase Waktu tanggap penanganan kebakaran (Response Time)	82,69	83,00 %	85,00 %	87,00 %	90,00 %	95 %	100 %
		Meningkatnya pelayananan pencegahan dan pengendalian bahaya kebakaran	ProsentaseCakupan Penyebaran Informasi dan Edukasi Rawan Kebakaran	31.43	37.14	52.86	68.57	84.29	100	100
			Persentase Cakupan Wilayah Manajemen Kebakaran	29	37.70	38.70	48.38	58	67.74	77.41
Misi 3: Mengoptimalkan Tata Kelola Pemerintah dan Pelayanan Publik yang Partisipatif,	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah	Meningkatnya Tata Kelola Internal Perangkat Daerah	Indeks Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	77,55	78	79	80	81	82	83
			Indeks Manajemen Risiko Perangkat Daerah	55,73	56	57	58	59	60	61

Misi	Tujuan PD	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kondisi Awal 2024	Target					Kondisi Akhir
					2025	2026	2027	2028	2029	2030
Transparan dan Akuntabel										

B. Sasaran Strategis

Isu strategis dalam bidang pemadam kebakaran meliputi berbagai aspek yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penanggulangan kebakaran. Beberapa isu strategis yang sering muncul dalam pemadam kebakaran antara lain:

1. Sumber daya manusia: Isu ini berkaitan dengan peningkatan jumlah dan kualitas personel pemadam kebakaran. Diperlukan upaya dalam merekrut, melatih, dan mempertahankan personel yang terlatih, berkompeten, dan memiliki kemampuan serta keahlian dalam penanggulangan kebakaran.
2. Peralatan dan teknologi: Isu ini melibatkan pengadaan dan pemeliharaan peralatan pemadam kebakaran yang memadai, termasuk perlengkapan kebakaran, kendaraan pemadam kebakaran, peralatan komunikasi, serta teknologi pemadam kebakaran yang canggih. Peningkatan dan pengembangan teknologi kebakaran yang inovatif juga penting untuk meningkatkan efektivitas tindakan pemadam kebakaran.
3. Penanganan kebakaran perkotaan: Isu strategis ini terkait dengan penanggulangan kebakaran di area perkotaan yang kompleks, di mana bangunan padat dan akses yang terbatas dapat menyulitkan upaya pemadaman. Diperlukan perencanaan dan strategi khusus untuk penanganan kebakaran di area perkotaan, termasuk koordinasi dengan pihak terkait, perencanaan evakuasi, dan penerapan teknologi pemadam kebakaran yang sesuai.
4. Pencegahan kebakaran: Isu ini melibatkan upaya pencegahan kebakaran melalui pendidikan dan penyuluhan kepada masyarakat mengenai kesadaran kebakaran, pengawasan dan penegakan peraturan keamanan kebakaran, inspeksi bangunan secara rutin, serta pengelolaan risiko kebakaran dalam perencanaan pembangunan.
5. Kolaborasi dan koordinasi antar lembaga: Isu ini mencakup kerjasama dan koordinasi yang efektif antara dinas pemadam kebakaran dengan instansi terkait lainnya, seperti polisi, layanan kesehatan, penanggulangan bencana, dan pemerintah daerah. Kolaborasi yang baik dapat meningkatkan efektivitas respons terhadap kebakaran dan memastikan koordinasi yang lancar dalam penanganan darurat.
6. Riset dan inovasi: Isu ini melibatkan penelitian dan pengembangan dalam bidang pemadam kebakaran, termasuk pengembangan teknologi baru, peralatan pemadam kebakaran yang lebih efisien, dan pemahaman yang

lebih baik tentang perilaku kebakaran. Riset dan inovasi dapat membantu dalam meningkatkan kapabilitas dan efektivitas pemadam kebakaran.

Penting untuk memperhatikan dan mengatasi isu-isu strategis ini agar dinas pemadam kebakaran dapat lebih efektif dan efisien dalam melindungi masyarakat dan menangani kebakaran dengan baik.

Dari Isu-isu tersebut diatas dengan Tujuan Meningkatnya Pelayanan Pencegahan, Pemadaman dan Penyelamatan Bahaya Kebakaran, maka sasaran strategis dibagi menjadi 2 sasaran yaitu :

1. *Meningkatnya Pelayanan pemadaman kebakaran & penyelamatan korban jiwa / aset harta benda akibat kejadian kebakaran*
2. *Meningkatnya Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Bahaya kebakaran*

Hal tersebut mengacu sesuai dengan standar pelayanan minimal. Dengan Sasaran Strategis Perangkat daerah :

1. ***Meningkatnya sistem penanggulangan kebakaran dan penyelamatan yang tanggap, efektif, dan sesuai dengan standar waktu tanggap (response time) yang ditetapkan Indikator sasaran “:***

1. Waktu tanggap penanganan kebakaran (Response Time)

2. ***Meningkatnya pelayanan pencegahan dan pengendalian bahaya kebakaran, dengan Indikator “***

1. Presentase jumlah desa/kelurahan yang telah terbentuk relawan pemadam kebakaran
2. Presentase jumlah Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) di Kabupaten Bandung

5. Program dan kegiatan

Tabel 3.3
Indikator Kinerja dan Depinisi Operasional

Kode						Urusan/Bidang/Program/Kegiatan/subkrgiatan	Indikator Kinerja Program(Outcome) dan Kegiatan (Output)	Depinisi Operasional
1	0	0	0	0	0	PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN	Persentase capaian respon time penanggulangan kebakaran dan penyelamatan	Jumlah Penanganan Pemadaman kebakaran dalam tingkat waktu tanggap (Respon Time) oleh petugas damkar dan Redkarbinaan Damkar di bagi jumlah kejadian kali 100%
							Persentase Cakupan wilayah Manajemen kebakaran	(Jumlah Pos pemadaman Kebakaran / Jumlah Pos pemadam kebakaran berdasarkan jumlah kecamatan di Kab Bandung) x 100%
1	0	0	2	0	0	Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Kejadian kebakaran di WMK yang tertangani dalam waktu 15 menit	Jumlah Kejadian kebakaran di WMK yang tertangani dalam waktu 15 menit
1	0	0	2	0	0	Pencegahan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen NSPM pencegahan/penanggulangan kebakaran dan penyelamatan	Jumlah dokumen NSPM pencegahan/penanggulangan kebakaran dan penyelamatan
1	0	0	2	0	0	Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	jumlah kesiapsiagaan dan pengendalian penanganan kejadian kebakaran	jumlah kesiapsiagaan dan pengendalian penanganan kejadian kebakaran
1	0	0	2	0	0	Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran dan Non Kebakaran	Jumlah penanganan penyelamatan dan evakuasi jiwa pada kejadian kebakaran dan non kebakaran	Jumlah penanganan penyelamatan dan evakuasi jiwa pada kejadian kebakaran dan non kebakaran
1	0	0	2	0	0	Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	jumlah pengendalian B3 dan penanganan kebakaran yang disebabkan B3 (bahan berbahaya beracun)	jumlah pengendalian B3 dan penanganan kebakaran yang disebabkan B3
1	0	0	2	0	0	Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	Jumlah sapras dan APD pencegahan dan penanggulangan kebakaranyang terstandarisasi	Jumlah Jenis Sapras Urusan kebakaran yang terstandarisasi (SNI)
1	0	0	2	0	0	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	Jumlah sarana dan prasarana untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Jumlah sarana dan prasarana untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran
1	0	0	2	0	0	Pembinaan Aparatur Pemadam Kebakaran	Jumlah Aparatur yang bersrtifikat pemadan kebakaran	Jumlah Aparatur yang bersrtifikat pemadan kebakaran

1	05	04	2	01	08	Pengelolaan Sistem Komunikasidan Informasi Kebakaran dan Penyelamatan (SKIK)	Persentase desa/kelurahan Kabupaten Bandung yang memiliki sistem komunikasi & informasi kebakaran dan Penyelamatan (SKIK)	Jumlah desa dan kelurahan Kabupaten Bandung yang memiliki sisem komunikasi & infomasi kebakaran dan Penyelamatan (SKIK)/ Jumlah desa dan kelurahan
Kode						Urusan/Bidang/Program/Kegiatan/subkrgiatan	Indikator Kinerja Program(Outcome) dan Kegiatan (Output)	Depinisi Opsional
1	05	04	2	01	09	Penyelenggaraan Kerjasama dan Koordinasi antar Daerah Berbatasan, antar Lembaga, dan Kemitraan dalam Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan NonKebakaran	Jumlah kerjasama antar wilayahkabupaten/kota	Jumlah kerjasama antar wilayah kabupaten/kota
1	05	04	2	02	00	Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran	Persentase bangunan/gedung/lingkunganyang memenuhi standar peralatan proteksi kebakaran	jumlah bangunan/gedung /lingkungan yang memenuhi standarproteksi kebakaran dibagiJumlah bangunan/gedung /lingkungan yang harus memiliki sistem proteksi kebakaran x 100%
1	05	04	2	02	01	Pendataan Sarana PrasaranaProteksi Kebakaran	Jumlah bangunan/gedung/lingkunganyang harus memiliki sistem proteksi kebakaran	Jumlah bangunan/gedung /lingkungan yang harus memiliki sistem proteksi kebakaran
1	05	04	2	02	02	Penilaian Sarana PrasaranaProteksi Kebakaran	jumlah bangunan/gedung/lingkungan yang memenuhi standar proteksi kebakaran	jumlah bangunan/gedung /lingkungan yang memenuhi standar proteksi kebakaran
1	05	04	2	03	00	Investigasi Kejadian Kebakaran	Persentase kejadian kebakaran yang dilakukan investigasi	(Jumlah kejadiankebakaran yang dilakukan investigasi/Jumlah kejadian kebakaran) x100%
1	05	04	2	03	01	Investigasi Kejadian Kebakaran, meliputi Penelitian dan Pengujian Penyebab Kejadian Kebakaran	Jumlah kejadian kebakaran yang dilakukan investigasi	Jumlah kejadian kebakaran yang dilakukan investigasi
1	05	04	2	04	00	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran	persentase desa/kelurahan yang terbentuk SKKL (Sistem Ketahanan Kebakaran Lingkungan)	jumlah desa/kelurahanyang terbentukSKKL (Sistem KetahananKebakaran Lingkungan) dibagi jumlah desa/kelurahan
1	05	04	2	04	01	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan PenanggulanganKebakaran melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat	jumlah masyarakat yang mendapat sosialisasi pencegahan dan penanganan kebakaran	jumlah masyarakat yang mendapat sosialisasi pencegahan dan penanganan kebakaran
1	05	04	2	04	02	Pembentukan dan PembinaanRelawan Pemadam Kebakaran	jumlah desa/kelurahan yang terbentuk relawan pemadam kebakaran	jumlah desa/kelurahan yang terbentuk relawan pemadam kebakaran
1	05	04	2	04	03	Dukungan Pemberdayaan Masyarakat/Relawan PemadamKebakaran melalui Penyediaan Sarana dan Prasarana	jumlah dukungan sarpras untuk relawan pemadam kebakaran per desa/kelurahan	jumlah dukungan sarpras untuk relawan pemadam kebakaran per desa/kelurahan
1	05	04	2	05	00	Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap Kondisi Membahayakan Manusia	persentase jiwa yang diselamatkan pada kondisi yang kondisi yang membahayakan manusia	jumlah jiwa yangdiselamatkan dibagi jumlah potensi korban jiwa pada kondisi yang membahayakan manusia
1	05	04	2	05	01	Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan pada Peristiwa yang Menimpa, Membahayakan, dan/atau Mengancam Keselamatan Manusia	jumlah penyelenggaraan operasi penyelamatan	jumlah penyelenggaraan operasi penyelamatan
1	05	04	2	05	02	Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi	Jumlah Sapras yang terstandarisasi untuk Pencarian dan Pertolongan terhadap kondisi membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi	Jumlah Sapras yang terstandarisasi untuk Pencarian dan Pertolongan terhadap kondisi membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi
1	05	04	2	05	03	Pengadaan Sarana dan PrasaranaPencarian dan Pertolongan terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi	Jumlah Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan terhadap kondisi membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi	Jumlah Sarana danPrasarana Pencarian dan Pertolongan terhadap kondisi membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi

1	05	04	2	05	04	Pembinaan Aparatur Pencarian dan Pertolongan terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi	Jumlah aparaturnya yang terampil/ahli/bersertifikat dalam pencarian dan pertolongan terhadap kondisi membahayakan manusia/penyelamatan dan evakuasi	Jumlah aparaturnya yang terampil/ahli/bersertifikat dalam pencarian dan pertolongan terhadap kondisi membahayakan manusia/penyelamatan dan evakuasi
---	----	----	---	----	----	--	---	---

Tabel 3.2 Tujuan dan Sasaran Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2025-2029

Misi	Tujuan PD	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kondisi Awal 2024	Target					Kondisi Akhir
					2025	2026	2027	2028	2029	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Misi 4 : Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup dan Pembangunan Infrastruktur yang Terintegrasi	Terselenggaranya layanan pemadaman kebakaran dan penyelamatan yang efektif, efisien, dan tepat waktu dalam merespons kejadian kebakaran	Meningkatnya sistem penanggulangan kebakaran dan penyelamatan yang tanggap, efektif, dan sesuai dengan standar waktu tanggap (response time) yang ditetapkan	Presentase Waktu tanggap penanganan kebakaran (Response Time)	82,69	83,00 %	85,00 %	87,00 %	90,00 %	95 %	100 %
		Meningkatnya pelayanan pencegahan dan pengendalian bahaya kebakaran	ProsentaseCakupan Penyebaran Informasi dan Edukasi Rawan Kebakaran	31.43	37.14	52.86	68.57	84.29	100	100
			Persentase Cakupan Wilayah Manajemen Kebakaran	29	37.70	38.70	48.38	58	67.74	77.41
Misi 3: Mengoptimalkan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik yang Partisipatif, Transparan dan Akuntabel	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintah	Meningkatnya kualitas e Governemenn melalui peningkatan kulaitas kinerja aparatur, Tatakelola pemerrintah dan Penyelenggaraa n Pelayanan Publik	Nilai Akunatbilitas Kinerja	81,25	82	83	84	85	86	86
			Prosentase Pengelolaan Assset BMD	96%	97%	98%	99%	99%	99%	99%
			Indek Kinerja Pegawai	.	95,28	96	97	98	98	98

Perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi PD yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra:

Isu-isu penting merupakan permasalahan yang berkaitan dengan tugas Dinas Kebakaran, diantaranya :

- a) *Kecenderungan peningkatan frekwensi kebakaran baik kuantitas maupun kualitasnya;*
- b) *Kejadian kebakaran sering berakibat fatal dan bisa langsung memiskinkan masyarakat disamping menimbulkan ancaman terhadap efisiensi biaya investasi;*
- c) *Bencana Alam dan Ulah/perilaku manusia yang sering menimbulkankebakaran;*
- d) *Belum optimalnya ketersediaan sarana dan prasarana / insfrastruktur yang ada masih belum mendukung efektifitas pencegahan dan penggulangan kebakaran;*
- e) *Cakupan layanan akses terhadap pencegahan dan pengendalian kebakaran masih rendah;*
- f) *Masih terdapat kesenjangan antara sarana dan prasarana unit pemadam kebakaran dengan masalah yang dihadapi disamping struktur kelembagaan yang masih perlu pematapan;*
- g) *Derajat Pemahaman pencegahan dan pengedalian kebakaran masyarakat masih rendah;*
- h) *Belum optimalnya pengendalian, pengawasan, dan pembinaan di pencegahan dan pengendalian bencana/bahaya kebakaran;*
- i) *Belum optimalnya kualitas Pelayanan Publik;*
- j) *Belum optimalnya pelayanan sarana prasarana dasar wilayah;*
- k) *Cakupan layanan/akses aman terhadap sumber air untuk pengendalian / pencegahan bahaya kebakaran masih relatifrendah;*
- l) *Kualitas pelayanan publik belum optimal disebabkan antara lain olehterbatasnya kualitas sumberdaya manusia aparatur, kinerja birokrasi, SPM, dan sarana prasarana yang belum memadai;*

Sasaran adalah penjabaran tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/ dihasilkan secara nyata oleh Dinas Kebakaran dalam jangka waktu tahunan, sampai lima tahun mendatang. Sasaran yang tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pemadam kebakaran dan Penyelamatan Kab. Bdg untuk periode tahun 2021 – 2022. Sasaran- sasaran yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian tujuan strategis yang terkait. Dengan demikian, apabila seluruh sasaran yang ditetapkan telah dicapai diharapkan bahwa tujuan strategis terkait juga telah dapat dicapai.

Dengan indikator Utama *“Prosentase Peningkatan Capaian tingkat waktu tanggap (response time) daerah layanan wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)”* indikator tersebut dirumuskan berdasarkan hasil rumusan pohon Kinerja /cascading berikut :

Tabel 3.5
Rancangan Akhir Program dan kegiatan Perubahan tahun Anggaran 2025

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2025 (tahun berjalan)								PD Penanggung-jawab
			Kelompok Sasaran	Lokasi	Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif				1/2/3
		Sebelum perubahan	Sesudah perubahan	Sesudah perubahan	Sebelum perubahan	Sesudah perubahan	APBD Murni	APBD Murni SETELAH EFESINSI Imnedagri 2025	KUA PPAS/ RKPD P 2025	Jumlah Perubahan (+/-)	
(1)	(2)	(3)	(5)	(8)	(9)	(10)		(11)		(13) = 12 - 11	(19)
	DINAS PEMADAMAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN						23.522.867.351,24	23.176.324.233,24	27.425.388.883,00	4.249.064.650	
1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						23.522.867.351,24	23.176.324.233,24	27.425.388.883,00	4.249.064.650	
1.05	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT						23.522.867.351,24	23.176.324.233,24	27.425.388.883,00	4.249.064.650	
1.05.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai SAKIP	Aparatur	Disdamkar	Nilai Sakip 82	Nilai Sakip 82	19.246.491.751,24	19.178.520.155,24	20.021.274.085,00	842.753.929,76	sekretariat
1.05.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terpenuhi nya - Persentase ketersediaan dokumen anggaran/keuangan yang diselesaikan tepat waktu - Persentase laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai ketentuan	Aparatur	Kab Bandung	100%	100%	122.833.500,00	116.111.904,00	116.111.904,00	-	sekretariat
1.05.01.2.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Aparatur	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	10 Dokumen	10 Dokumen	19.075.000,00	14.425.000,00	14.425.000,00	-	sekretariat
1.05.01.2.01.0006	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Aparatur	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	3 Laporan	3 Laporan	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	-	sekretariat

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2025 (tahun berjalan)								PD Penanggung-jawab
			Kelompok Sasaran	Lokasi	Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif				
		Sebelum perubahan	Sesudah perubahan	Sesudah perubahan	Sebelum perubahan	Sesudah perubahan	APBD Murni	APBD Murni SETELAH EFESINSI Imnedagri 2025	KUA PPAS/ RKPD P 2025	Jumlah Perubahan (+/-)	1/2/3
(1)	(2)	(3)	(5)	(8)	(9)	(10)		(11)		(13) = 12 - 11	(19)
1.05.01.2.01.0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Aparatur	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	3 Laporan	3 Laporan	15.000.000,00	12.928.404,00	12.928.404,00	-	sekretariat
1.05.01.2.01.0008	Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah	Aparatur	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Dokumen	1 Dokumen	68.758.500,00	68.758.500,00	68.758.500,00	-	sekretariat
1.05.01.2.01.0009	Pelaksanaan Pengumpulan Data Statistik Sektoral Daerah	Jumlah Data Statistik Sektoral Daerah yang Telah Dikumpulkan dan Diperiksa Lingkup Perangkat Daerah	Aparatur	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Data	1 Data	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	-	sekretariat
1.05.01.2.02.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terpenuhi nya - Persentase ketersediaan dokumen anggaran/keuangan yang diselesaikan tepat waktu - Persentase laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai ketentuan - Persentase ketersediaan dokumen kepegawaian yang diselesaikan tepat waktu	Aparatur	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa %	100%	100%	15.706.792.983,24	15.706.792.983,24	16.157.546.913,00	450.753.929,76	sekretariat
1.05.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Aparatur	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	912 Orang/bulan	912 Orang/bulan	15.696.792.983,24	15.696.792.983,24	16.147.546.913,00	450.753.929,76	sekretariat
1.05.01.2.02.0005	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Aparatur	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Laporan	1 Laporan	5.000.000,00	5.000.000,00	5.000.000,00	-	sekretariat

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2025 (tahun berjalan)								PD Penanggung-jawab
			Kelompok Sasaran	Lokasi	Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif				
		Sebelum perubahan	Sesudah perubahan	Sesudah perubahan	Sebelum perubahan	Sesudah perubahan	APBD Murni	APBD Murni SETELAH EFESINSI Imnedagri 2025	KUA PPAS/ RKPD P 2025	Jumlah Perubahan (+/-)	1/2/3
(1)	(2)	(3)	(5)	(8)	(9)	(10)		(11)		(13) = 12 - 11	(19)
1.05.01.2.02.0008	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Aparatur	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Dokumen	1 Dokumen	5.000.000,00	5.000.000,00	5.000.000,00	-	sekretariat
1.05.01.2.05.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Terpenuhi nya - Persentase ketersediaan dokumen anggaran/keuangan yang diselesaikan tepat waktu - Persentase laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai ketentuan - Persentase ketersediaan dokumen kepegawaian yang diselesaikan tepat waktu	Aparatur	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	100%	100%			-	-	sekretariat
1.05.01.2.05.0002	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	Aparatur	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Paket	1 Paket	-	-	-	-	sekretariat
1.05.01.2.06.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terpenuhinya Jumlah pakaian kerja lapangan yang dibutuhkan	Aparatur	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	100%	100%	163.949.000,00	102.699.000,00	127.921.000,00	25.222.000	sekretariat
1.05.01.2.06.0001	Penyediaan Komponen InstalasiListrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Aparatur	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Paket	1 Paket	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	-	sekretariat
1.05.01.2.06.0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah jenis komponen instalasi listrik/penerangan yang dibeli	Aparatur	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Paket	1 Paket	-	-	-	-	sekretariat

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2025 (tahun berjalan)								PD Penanggung- jawab
			Kelompok Sasaran	Lokasi	Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif				
		Sebelum perubahan	Sesudah perubahan	Sesudah perubahan	Sebelum perubahan	Sesudah perubahan	APBD Murni	APBD Murni SETELAH EFESINSI Imnedagri 2025	KUA PPAS/ RKPD P 2025	Jumlah Perubahan (+/-)	1/2/3
(1)	(2)	(3)	(5)	(8)	(9)	(10)		(11)		(13) = 12 - 11	(19)
1.05.01.2.06.0004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Aparatur	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Paket	1 Paket	15.001.500,00	15.001.500,00	15.001.500,00	-	sekretariat
1.05.01.2.06.0005	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Aparatur	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Paket	1 Paket	6.447.500,00	6.447.500,00	6.447.500,00	-	sekretariat
1.05.01.2.06.0006	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Aparatur	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	5 Dokumen	5 Dokumen	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	-	sekretariat
1.05.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Aparatur	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	180 Laporan	180 Laporan	122.500.000,00	61.250.000,00	86.472.000,00	25.222.000	sekretariat
1.05.01.2.08.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tepenuhinya - Persentase ketersediaan operasional perkantoran - Persentase pemenuhan gedung kantor yang layak pakai	Aparatur	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	100%	100%	2.948.426.268,00	2.948.426.268,00	3.325.204.268,00	376.778.000	sekretariat
1.05.01.2.08.0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Aparatur	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	12 Laporan	12 Laporan	1.700.000,00	1.700.000,00	1.700.000,00	-	sekretariat
1.05.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Aparatur	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	12 Laporan	12 Laporan	130.000.000,00	130.000.000,00	141.978.000,00	11.978.000	sekretariat

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2025 (tahun berjalan)								PD Penanggung-jawab
			Kelompok Sasaran	Lokasi	Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif				
		Sebelum perubahan	Sesudah perubahan	Sesudah perubahan	Sebelum perubahan	Sesudah perubahan	APBD Murni	APBD Murni SETELAH EFESINSI Imnedagri 2025	KUA PPAS/ RKPD P 2025	Jumlah Perubahan (+/-)	1/2/3
(1)	(2)	(3)	(5)	(8)	(9)	(10)		(11)		(13) = 12 - 11	(19)
1.05.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Aparatur	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	12 Laporan	12 Laporan	2.816.726.268,00	2.816.726.268,00	3.181.526.268,00	364.800.000	sekretariat
1.05.01.2.09.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tepenuhinya - Persentase ketersediaan operasional perkantoran - Persentase pemenuhan gedung kantor yang layak pakai	Aparatur	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	100%	100%	304.490.000,00	304.490.000,00	294.490.000,00	- 10.000.000	sekretariat
1.05.01.2.09.0001	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Aparatur	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	20 Unit	20 Unit	209.630.000,00	209.630.000,00	209.630.000,00	-	sekretariat
1.05.01.2.09.0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Aparatur	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	10 Unit	10 Unit	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000,00	-	sekretariat
1.05.01.2.09.0010	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Aparatur	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Unit	1 Unit	84.860.000,00	84.860.000,00	74.860.000,00	- 10.000.000	sekretariat

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2025 (tahun berjalan)								PD Penanggung- jawab
			Kelompok Sasaran	Lokasi	Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif				
		Sebelum perubahan	Sesudah perubahan	Sesudah perubahan	Sebelum perubahan	Sesudah perubahan	APBD Murni	APBD Murni SETELAH EFESINSI Imnedagri 2025	KUA PPAS/ RKPD P 2025	Jumlah Perubahan (+/-)	1/2/3
(1)	(2)	(3)	(5)	(8)	(9)	(10)		(11)		(13) = 12 - 11	(19)
1.05.04	PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN	- Persentase capaian tingkat waktu tanggap (respond time) daerah layanan wilayah manajemen kebakaran (WMK) - Persentase Cakupan Wilayah Manajemen Kebakaran	Masyarakat	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	95%	95%	4.276.375.600,00	3.997.804.078,00	7.404.114.798,00	3.406.310.720	Disdamkar
1.05.04.2.01	Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	- Persentase capaian tingkat waktu tanggap (respond time) daerah layanan wilayah manajemen kebakaran (WMK) - Persentase Cakupan Wilayah Manajemen Kebakaran	Masyarakat				2.442.742.600,00	2.431.942.600,00	5.566.942.600,00	3.135.000.000	Disdamkar
1.05.04.2.01.0001	Pencegahan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen NSPM Pencegahan/Penanggulangan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota Setiap Tahunnya	Masyarakat	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Dokumen	1 Dokumen	53.700.500,00	53.175.500,00	3.175.500,00	- 50.000.000	Pencegahan
1.05.04.2.01.0002	Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Kegiatan Kesiapsiagaan Petugas Piket dan Pemadaman Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Masyarakat	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	12 Laporan	12 Laporan	1.636.349.000,00	1.634.474.000,00	1.719.474.000,00	85.000.000	pemadaman
1.05.04.2.01.0004	Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Penanganan Kebakaran yang Disebabkan B3 dalam Daerah Kabupaten/Kota	Masyarakat	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	2 Dokumen	2 Dokumen	10.000.000,00	7.000.000,00	7.000.000,00	-	pemadaman

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2025 (tahun berjalan)								PD Penanggung-jawab
			Kelompok Sasaran	Lokasi	Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif				1/2/3
		Sebelum perubahan	Sesudah perubahan	Sesudah perubahan	Sebelum perubahan	Sesudah perubahan	APBD Murni	APBD Murni SETELAH EFESINSI Imnedagri 2025	KUA PPAS/ RKPD P 2025	Jumlah Perubahan (+/-)	
(1)	(2)	(3)	(5)	(8)	(9)	(10)		(11)		(13) = 12 - 11	(19)
1.05.04.2.01.0008	Pengelolaan Sistem Komunikasi dan Informasi Kebakaran dan Penyelamatan (SIKIK)	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sistem Komunikasi & Infomasi Kebakaran dan Penyelamatan (SIKIKP) yang Bisa di Secara Perbaharui atau Dimutakhirkan Secara Berkala (Setiap Tahun), Berkelanjutan dan Real Time yang Dimiliki Oleh Desa/Kelurahan Setiap Tahunnya	Masyarakat	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	9 Desa/Kelurahan	9 Desa/Kelurahan	28.231.600,00	28.231.600,00	28.231.600,00	-	spi
1.05.04.2.01.0017	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	Jumlah Sarana dan Prasarana Untuk Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri yang Sah dan Legal Sesuai Standar Teknis Terkait	Masyarakat	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	5 Unit	5 Unit	704.461.500,00	701.461.500,00	3.801.461.500,00	3.100.000.000	spi
1.05.04.2.01.0018	Penyelenggaraan Kerja Sama dan Koordinasi antar Daerah Berbatasan, antar Lembaga, dan Kemitraan dalam Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kerja Sama dan Koordinasi antar Wilayah Kabupaten/Kota dalam Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Kebakaran dan Non Kebakaran	Masyarakat	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	2 Dokumen	2 Dokumen	10.000.000,00	7.600.000,00	7.600.000,00	-	pemadaman
1.05.04.2.02	Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran	Persentase bangunan/gedung/lingkungan yang memenuhi standar peralatan proteksi kebakaran	Masyarakat		50%	50%	57.500.050,00	40.100.050,00	40.100.050,00	-	Pencegahan
1.05.04.2.02.0001	Pendataan Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	Jumlah Dokumen yang Memuat Data Bangunan / Gedung / Lingkungan yang Dipersyaratkan Harus Memiliki Sistem Proteksi Kebakaran	Masyarakat	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	2 Dokumen	2 Dokumen	25.000.000,00	19.450.000,00	19.450.000,00	-	Pencegahan

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2025 (tahun berjalan)								PD Penanggung-jawab
			Kelompok Sasaran	Lokasi	Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif				
		Sebelum perubahan	Sesudah perubahan	Sesudah perubahan	Sebelum perubahan	Sesudah perubahan	APBD Murni	APBD Murni SETELAH EFESINSI Imnedagri 2025	KUA PPAS/ RKPD P 2025	Jumlah Perubahan (+/-)	1/2/3
(1)	(2)	(3)	(5)	(8)	(9)	(10)		(11)		(13) = 12 - 11	(19)
1.05.04.2.02.0002	Penilaian Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	Jumlah Dokumen yang Memuat Data Bangunan / Gedung / Lingkungan yang Memenuhi Kelaikan Standar Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	Masyarakat	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	2 Dokumen	2 Dokumen	32.500.050,00	20.650.050,00	20.650.050,00	-	Pencegahan
1.05.04.2.03	Investigasi Kejadian Kebakaran	Persentase kejadian kebakaran yang dilakukan investigasi	Masyarakat		45%	45%	18.425.000,00	12.087.500,00	12.087.500,00	-	pemadaman
1.05.04.2.03.0001	Investigasi Kejadian Kebakaran, Meliputi Penelitian dan Pengujian Penyebab Kejadian Kebakaran	Jumlah Dokumen yang Memuat Hasil Kejadian Kebakaran yang Dilakukan Investigasi Lanjutan Meliputi Penelitian dan Pengujian	Masyarakat	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Dokumen	1 Dokumen	18.425.000,00	12.087.500,00	12.087.500,00	-	pemadaman
1.05.04.2.03	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran	Jumlah Relawan Kebakaran yang terbentuk disetiap desa	Masyarakat		70 desa	70 desa	1.374.830.950,00	1.135.371.928,00	1.173.882.648,00	38.510.720	Pencegahan
1.05.04.2.03.0001	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat	Jumlah Warga Masyarakat yang Mendapatkan Sosialisasi Edukasi Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Setiap Tahunnya	Masyarakat	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	2000 Orang	2000 Orang	481.737.370,00	360.631.908,00	455.631.908,00	95.000.000	Pencegahan
1.05.04.2.03.0002	Pembentukan dan Pembinaan Relawan Pemadam Kebakaran	Jumlah Desa/Kelurahan yang Terbentuk dan Terbina Relawan Pemadam Kebakaran pada Lingkup Sistem Ketahanan Kebakaran Lingkungan (SKKL) Setiap Tahunnya	Masyarakat	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	70 Desa/Kelurahan	70 Desa/Kelurahan	605.681.300,00	489.952.740,00	433.463.460,00	- 56.489.280	Pencegahan
1.05.04.2.03.0003	Dukungan Pemberdayaan Masyarakat/Relawan Pemadam Kebakaran Melalui Penyediaan Sarana dan PraSarana	Jumlah Dokumen yang Memuat Jumlah SKKL Desa/Kelurahan yang Telah Tersedia Dukungan Sapras Damkar	Masyarakat	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	70 Dokumen	70 Dokumen	287.412.280,00	284.787.280,00	284.787.280,00	-	Pencegahan
1.05.04.2.05	Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia	Prosentase penyelamatan dalam kenbakaran dan Non kebakaran	Masyarakat		99%	99%	382.877.000,00	378.302.000,00	611.102.000,00	232.800.000	Penyelamatan

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2025 (tahun berjalan)								PD Penanggung-jawab
			Kelompok Sasaran	Lokasi	Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif				
		Sebelum perubahan	Sesudah perubahan	Sesudah perubahan	Sebelum perubahan	Sesudah perubahan	APBD Murni	APBD Murni SETELAH EFESINSI Imnedagri 2025	KUA PPAS/ RKPD P 2025	Jumlah Perubahan (+/-)	1/2/3
(1)	(2)	(3)	(5)	(8)	(9)	(10)		(11)		(13) = 12 - 11	(19)
1.05.04.2.05.0001	Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan pada Peristiwa yang Menimpa, Membahayakan, dan/atau Mengancam Keselamatan Manusia	Jumlah Laporan Hasil Penyelenggaraan Operasi Penyelamatan yang Mengancam Keselamatan Manusia	Masyarakat	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	12 Laporan	12 Laporan	322.867.000,00	322.867.000,00	405.667.000,00	82.800.000	Penyelamatan
1.05.04.2.05.0004	Pembinaan Aparatur Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan Aparatur Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi yang Sah dan Legal	Masyarakat	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	2 Laporan	2 Laporan	26.360.000,00	22.460.000,00	172.460.000,00	150.000.000	penyelamatan
1.05.04.2.05.0005	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi	Jumlah Sarana dan Prasarana yang Tersedia untuk Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi Sesuai dengan Standar Teknis	Masyarakat	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	2 Unit	2 Unit	33.650.000,00	32.975.000,00	32.975.000,00	-	SPI
				TOTAL ANGRAN DISDAMKAR			23.522.867.351,24	23.176.324.233,24	27.425.388.883,00	4.249.064.649,76	DISDAMKAR

Dari data tersebut Dinas Pemadam kebakaran dan Penyelamatan Kab. Bandung dalam rangka mencapai target tujuan dan sasaran sesuai dengan yang dimanfaatkan dalam renstra sulit tercapai, maka untuk itu kami melakukan kajian dan usulan kebutuhan kepada TAPD berdasarkan cascading sesuai permendagri 90 terlampir. Sebagai mana table berikut

BAB IV PENUTUP

Dinas Pemadam kebakaran dan Penyelamatan Berdiri mulai awal tahun 2017 berdasarkan perda no 12 tahun 2016 tentang OPD kab. Bandung, dan berdasarkan peraturan Bupati Bandung Nomor 80 tahun 2016 tentang tupoksi Dinas Pemadam kebakaran dan Penyelamatan, dan Peraturan Bupati N0. 15 Tahun 2018 nomor 75 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bandung merupakan perubahan Peraturan Bupati Nomer 12 Tahun 2016) yaitu perubahan Nama Dinas Pemadam kebakaran dan Penyelamatan Menjadi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kab. Bandung. Mulai 1 Januari 2024 Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan melaksanakan tugas dan fungsinya serta seluruh kegiatan dinas secara maksimal sesuai dengan telah direncanakan dengan kondisi anggaran yang sudah ditentukan. Typology Bagan struktur Organisasi Disdamkar per 1 januari 2024 mengalami menjadi Type A menjadi dinas yang Optimal 4 Bidang, dengan perubahan BSO ini diharapkan menjadi Faktor pendorong capaian Kinerja yang Optimal dalam melayani masyarakat.

Tingkat keberhasilan dari indikator kinerja utama (IKU) yang tertuang dalam dokumen RPJMD Kab. Bandung serta Renstra Dinas, dapat dilaksanakan sesuai dengan rancangan rencana kerja tahunan / Renja dan RKPD. Untuk itu dokumen ini disusun sebagai pedoman penyusunan Rencana kerja 2025 dengan berdasarkan Visi dan Misi Kepala Daerah yang dimuat dalam RPJMD 2025-2029, Renstra 2025-2026 dan RKPD P 2025.

Capaian atau terwujudnya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan menjadi arah kebijakan dalam penyusunan Rancangan awal Renja ini. Hal tersebut akan terwujud jika semua stakeholder di lingkungan Disdamkar, Dinas/ Intansi terkait dapat bekerjasama untuk mewujudkannya.

KEPALA DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN
PENYELAMATAN
KABUPATEN BANDUNG

TTD

IMAN IRIANTO

Mengetahui
BUPATI BANDUNG

ttd

M. DADANG SUPRIATNA